



UIN SUSKA RIAU

©

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PGRI PEKANBARU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH

TASYA INSYIRA ATALA

NIM. 12110120354

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

©

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PGRI PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

TASYA INSYIRA ATALA

NIM. 12110120354

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru* yang ditulis oleh Tasya Insyira Atala NIM.1210120354 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Dzulhijjah 1446 H
28 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.
NIP. 19791227 200501 2 009



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta M. Tasya Insyira Atala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru*, yang ditulis oleh Tasya Insyira Atala NIM. 12110120354 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Muharram 1447 H/10 Juli 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

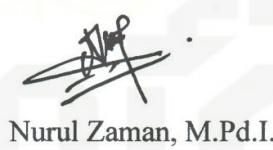
Pekanbaru, 14 Muharram 1447 H
10 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I


Dr. Ellya Roza, M.Hum.

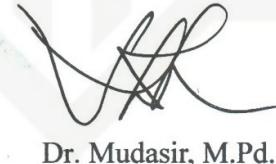
Pengaji II


Nurul Zaman, M.Pd.I.

Pengaji III


Dr. Mirawati, M.Ag.

Pengaji IV


Dr. Mudasir, M.Pd.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tasya Insyira Atala
NIM : 12110120354
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru/07 Desember 2003
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apalagi di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Yang membuat perjanjian



Tasya Insyira Atala

NIM. 12110120354

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulilah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru” dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah untuk nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kejahilan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama ayahanda dan ibunda. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan baik berupa moril maupun material. Di samping itu, penulis juga ingin menyampaikan terimakasih dengan penuh hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E., M.Si., Ak., CA., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M.A., Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Andi Saputra, S.E., dan Maya Sastika Maulani selaku Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di program studi Pendidikan Agama Islam ini.

4. Dr. Devi Arisanti, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, bantuan, arahan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Yanti, M.Ag., penasehat akademik yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang berlimpah kepada penulis.
7. Sarmadi, S.Ag., Kepala Tata Usaha, Irfan Fahmi, S.E., PJ. Administrasi Umum dan Keuangan, Ririn Fejri Sundari, S.Pd., M.Psi., PJ. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, dan seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah bersedia dalam membantu proses administrasi penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Dedi Sepriwandi, M.Pd., AIFO-P., kepala SMK PGRI Pekanbaru, Bapak Farizal, S.Ag., dan Bapak Muhammad Rezki Ramadhan M.Pd., guru Pendidikan Agama Islam beserta seluruh majelis guru dan karyawan yang telah memberikan izin, bantuan, dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Sahabat seperjuangan di *fuqaha class*, Azzahra Elsyifa, Davina Nava Eliza, Tengku Adilla Khoirunnisa, Mila Aurmalina, Resky Julianti Adela, dan Siti Zahara Adillah, serta sahabat sejak MAN yaitu Aisyah, Fauziah, dan Jihan yang senantiasa menemani proses penyelesaian skripsi dengan memberikan dukungan baik secara materiil maupun moril kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tulisan ini.
10. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dari berbagai tempat, baik dalam memberikan pemahaman, dukungan, maupun perhatian yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 21 Mei 2025
Penulis,

Tasya Insyira Atala
NIM. 12110120354

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.**PERSEMBAHAN**

Alhamdulillāhirabbil'ālamīn

Segala puji dan syukur kupanjatkan kepada Dzat yang menyayangiku lebih dari siapapun. Atas izin, pertolongan serta ridha dari-Mu, segala daya upaya ini berbuah dalam penyelesaian tulisan yang sederhana ini. Dengan penuh kerendahan hati, kasih sayang, dan penghormatan. Karya ini aku persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku, Ayahanda Hartadi dan Ibunda Sri Mulyani

Terimakasih atas semua cinta dan kasih sayang yang dihadirkan.

Untuk semua do'a yang dipanjatkan nan penuh keikhlasan dan air mata.

Untuk semua dukungan dalam melewati suka dan duka. Serta untuk setiap tetes darah hingga cucuran keringat. Semua pengorbanan kalian tak mampu kubalas hanya dengan tulisan ini. Akan tetapi, aku berharap tulisan ini bisa

membawa senyuman kecil di wajah ayahanda dan ibunda.

Terimakasih pula kepada saudara laki-laki ku satu-satunya,

Imron Sigit Pratama,

yang selalu menjadi pilar dukungan, teman berbagi tawa dan air mata, serta penyemangat dalam setiap episode kehidupan. Terima kasih untuk setiap nasihat, canda, dan kebersamaan yang tak ternilai harganya. Dengan izin Allah, kita akan senantiasa saling mendukung satu sama lain.

Āmīn yā Rabbal-'ālamīn

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Tasya Insyira Atala (2025) : Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini dua orang guru Pendidikan Agama Islam dan informan pendukung wakil kepala bidang kurikulum. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan guru menyiapkan modul ajar dan asesmen diagnostik serta memahami peran sebagai fasilitator dan motivator. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan asesmen diagnostik; analisis kurikulum; diferensiasi konten melalui penyediaan video pembelajaran, powerpoint, dan buku paket; diferensiasi proses melalui penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dan pembelajaran kooperatif dengan metode pembelajaran bermain peran dan diskusi berpasangan; serta diferensiasi produk berupa poster dan infografis. Sementara itu, tahap evaluasi dilakukan melalui asesmen formatif dan sumatif. Adapun faktor pendukungnya adalah kurikulum merdeka dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berdiferensiasi, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

Tasya Insyira Atala (2025): The Implementation of Differentiated Learning on Islamic Education Subject at Vocational High School of PGRI Pekanbaru

This research aimed at describing the implementation of differentiated learning on Islamic Education subject at Vocational High School of PGRI Pekanbaru and the influencing factors. It was qualitative descriptive research. The main informants in this research were two Islamic Education subject teachers, and the supporting informant was the headmaster vice of curriculum affairs. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of collecting data were data reduction, data display, and drawing conclusions. Based on the research findings, the implementation of differentiated learning at Vocational High School of PGRI Pekanbaru was carried out in three stages—preparation, implementation, and evaluation. At the preparation stage, teachers prepared teaching modules and diagnostic assessments and understood their roles as facilitators and motivators. At the implementation stage, diagnostic assessments, curriculum analysis, content differentiation through the provision of learning videos, powerpoints, and textbooks; process differentiation through the use of inquiry learning strategies, cooperative learning with role-playing learning method and paired discussion, and product differentiation in the form of posters and infographics were carried out. Meanwhile, the evaluation stage was carried out through formative and summative assessments. The supporting factors were Merdeka Curriculum and facilities and infrastructure. While the obstructing factor was time constraints.

Keywords: *Differentiated Learning, Islamic Education*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

تاشا انشرح أتala، (٢٠٢٥): تنفيذ التعليم التفريري في مادة التربية الإسلامية في مدرسة اتحاد المعلمين لجمهورية إندونيسيا الثانوية المهنية بكتنبارو

يهدف هذا البحث إلى وصف تنفيذ التعليم التفريري في مادة التربية الإسلامية في مدرسة اتحاد المعلمين لجمهورية إندونيسيا الثانوية المهنية بكتنبارو، بالإضافة إلى العوامل المؤثرة فيه. نوع البحث هو بحث وصفي نوعي، أما المشاركان الأساسيان فهما معلمان مادة التربية الإسلامية، والمشارك الداعم هو نائب مدير المدرسة لشؤون المنهج. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق، ثم تحليلها عبر مراحل تقلص البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث أن تنفيذ التعليم التفريري في المدرسة يتم عبر ثلاث مراحل: الإعداد، والتنفيذ، والتقييم. في مرحلة الإعداد، يُعد المعلم وحدات تعليمية وتقييمات تشخيصية، كما يدرك دوره كميسر ومحفز. وفي مرحلة التنفيذ، يتم إجراء تقييم تشخيصي، وتحليل المنهج، والتفريق في المحتوى من خلال توفير فيديوهات تعليمية وعروض تقديمية وكتب مدرسية، والتفريق في العمليات باستخدام استراتيجيات التعلم بالاكتشاف والتعلم التعاوني من خلال لعب الأدوار والنقاش الثنائي، والتفريق في المنتج عبر ملصقات وإنفوجراف. أما في مرحلة التقييم، فيُستخدم التقييم التكوفيي والختامي. وتشمل العوامل الداعمة المنهج التعليمي المستقل والبنية التحتية المترابطة، في حين أن العامل المعيق الرئيس هو ضيق الوقت.

الكلمات الأساسية: التعليم التفريري، التربية الإسلامية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBERAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Konsep Teoretis	9
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Informan Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	36
G. Keabsahan Data	38
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Temuan Penelitian.....	47
C. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

 DAFTAR PUSTAKA
 LAMPIRAN
 RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Yayasan Sekolah	41
Tabel IV. 2	Identitas Sekolah	41
Tabel IV. 3	Daftar Pegawai	44
Tabel IV. 4	Daftar Pendidik	44
Tabel IV. 5	Jumlah Peserta Didik	45
Tabel IV. 6	Sarana	46
Tabel IV. 7	Prasarana	47
Tabel IV. 8	Observasi Pertama	48
Tabel IV. 9	Observasi Kedua	51
Tabel IV. 10	Observasi Pertama	54
Tabel IV. 11	Observasi Kedua	57
Tabel IV. 12	Temuan Penelitian	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Modul Ajar	75
Gambar IV. 2	Guru menceritakan studi kasus	76
Gambar IV. 3	Guru melakukan diskusi dengan peserta didik	76
Gambar IV. 4	Siswa menonton video pembelajaran	77
Gambar IV. 5	Guru memberikan instruksi pembuatan produk	77
Gambar IV. 6	Siswa membuat poster dan infografis	77
Gambar IV. 7	Siswa mempresentasikan hasil poster dan infografis	78
Gambar IV. 8	Guru menjelaskan pembelajaran sambil menampilkan powerpoint	78
Gambar IV. 9	Guru membimbing pembelajaran berkelompok dalam merancang skenario peran	79
Gambar IV. 10	Siswa mempresentasikan hasil rancangan skenario peran	79
Gambar IV. 11	Siswa berdiskusi berpasangan	80
Gambar IV. 12	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan guru memberikan umpan balik	80
Gambar IV. 13	Siswa melakukan ujian tengah semester sebagai pengganti penilaian harian bulanan	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar
Lampiran 2	Instrumen Penelitian
Lampiran 3	Lembar Disposisi
Lampiran 4	Surat Permohonan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Surat Izin Pra Riset
Lampiran 6	Balasan Surat Izin Pra Riset
Lampiran 7	Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 8	Berita Acara Ujian Proposal
Lampiran 9	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 10	ACC Perbaikan Proposal
Lampiran 11	Surat Permohonan Izin Melakukan Riset
Lampiran 12	Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru
Lampiran 14	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah
Lampiran 15	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 17	Biodata Guru Pendidikan Agama Islam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Untuk memaksimalkan potensi tersebut, penyesuaian terhadap keberagaman karakteristik peserta didik sangat dibutuhkan. Keberagaman karakteristik peserta didik ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk dipenuhi selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran berdiferensiasi hadir sebagai respons terhadap keberagaman tersebut.

Pembelajaran berdiferensiasi dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki gaya belajar, minat, bakat, dan tingkat pemahaman yang berbeda. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif harus mampu memenuhi perbedaan-perbedaan tersebut.¹ Meskipun bukan konsep yang baru, pendekatan ini kembali menjadi sorotan dan banyak dibicarakan karena selaras dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka yang menuntut pembelajaran berpusat pada peserta didik.²

Keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi sangat bergantung pada peran seorang guru. Guru dituntut memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi karakteristik individu setiap peserta didik, mengetahui

¹ Wiwin Herwina, “Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi,” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35, no. 2 (2021): 175–182.

² Bang Ridho, *Sejarah Pembelajaran Berdiferensiasi*, 31 Oktober 2023, diakses pada 11 Oktober 2024, pukul 20.31 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat mereka, dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan hasil belajar seluruh peserta didik, termasuk mereka yang mungkin mengalami kesulitan dalam mencapai standar pendidikan.³

Guru dapat merancang pembelajaran berdiferensiasi melalui tiga strategi utama, yaitu:

1. Pembelajaran diferensiasi konten

Strategi diferensiasi konten mengacu pada strategi guru dalam membedakan proses pembagian dan format penyampaian konten. Dalam hal ini, konten adalah materi pengetahuan, konsep, dan keterampilan yang perlu dipelajari oleh peserta didik berdasarkan kurikulum.

2. Pembelajaran diferensiasi proses

Diferensiasi proses adalah strategi dalam membedakan proses yang harus dijalani setiap peserta didik yang memungkinkan mereka untuk berlatih dan memahami isi konten.

3. Pembelajaran diferensiasi produk

Strategi ini mengacu pada kemampuan guru dalam memodifikasi produk hasil belajar peserta didik, penerapan, dan pengembangan hal-hal yang telah dipelajarinya.⁴

³ Lilis Lisnawati, dkk, "Peran Guru dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi", *Jurnal As-Sabiqun*, Vol. 5, No. 6, 2023, h. 1680.

⁴ Khulisoh, "Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka di SD", *SHEs: Conference Series* 5 (5) (2022), h. 1155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik yang meliputi kesiapan, minat, dan gaya belajar mereka. Dikarenakan gaya belajar menjadi salah satu pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran berdiferensiasi dan gaya belajar setiap anak tidak dapat disamaratakan, maka guru perlu merancang strategi pembelajaran yang berbeda-beda dengan mempertimbangkan gaya belajar peserta didik.

Menurut Nasution, gaya belajar merupakan cara peserta didik dalam menerima, merangsang informasi, mengingat, dan berpikir untuk memecahkan masalah.⁵ Gaya belajar peserta didik terbagi menjadi tiga, yaitu visual, auditori dan kinestetik. Pembelajar visual mengandalkan isyarat non-verbal dan fokus pada gambar visual, sering membuat catatan dan lebih suka duduk di depan meja. Pembelajar auditori menemukan dan menafsirkan informasi dengan mendengarkan dan lebih suka membaca dengan suara keras. Pembelajar kinestetik lebih menyukai interaksi dengan dunia fisik dan pendekatan yang aktif dan langsung.⁶

Melalui penerapan strategi yang disesuaikan pada kebutuhan gaya belajar tersebut, guru dapat merespons keberagaman peserta didik dan memastikan mereka untuk belajar sesuai dengan kebutuhan mereka. Penyesuaian ini akan berdampak positif pada peningkatan motivasi dan hasil

⁵ Annisa Aprilia Fitri dan Nani Solihati, Analisis Penerapan Strategi Diferensiasi Proses dengan Gaya Belajar Siswa pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi, *Semantik*, Vol. 12, No. 2, 2023, h. 223.

⁶ Siti Alfiyana Azizah, Ali Usman, Muhammad Ali Rif'an Fauzi, dan Eliana Rosita, Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi, *JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2023, h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar peserta didik, membangun hubungan harmonis antara guru dan peserta didik, serta meningkatkan kepuasan guru dalam mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 9 Oktober 2024, peneliti mendapatkan informasi bahwa Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru telah mengadakan pelatihan kurikulum merdeka beserta pembelajaran berdiferensiasi melalui kegiatan *In House Training* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam juga menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah terintegrasi dengan konsep pembelajaran berdiferensiasi. Namun, terdapat beberapa gejala masalah dalam penerapannya, yaitu:

1. Guru merasa kesulitan dalam mengelompokkan peserta didik berdasarkan gaya belajar sehingga hanya memenuhi kebutuhan gaya belajar secara umum.
2. Guru belum memberikan aktivitas belajar yang berbeda dalam satu kali pertemuan.
3. Guru sudah mendapatkan informasi tetapi masih belum sepenuhnya menerapkan diferensiasi konten, proses, dan produk.⁷

Berdasarkan gejala masalah yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru”.

⁷ Wawancara kepada Bapak Farizal. N, S.Ag., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah
1. Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata pelaksanaan diartikan sebagai proses, cara, atau perbuatan melaksanakan.⁸ Jadi, pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah dari rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

Menurut Carol Ann Tomlinson, pembelajaran berdiferensiasi adalah sebuah upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran di dalam kelas agar memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik.⁹ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi merupakan serangkaian tindakan terencana yang dilakukan oleh guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan belajar peserta didik.

C. Permasalahan
1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada konteks masalah yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat sejumlah permasalahan yang perlu diidentifikasi, yaitu:

- a. Persepsi guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran berdiferensiasi di SMK PGRI Pekanbaru

⁸ "laksana", dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, <https://www.kbbi.web.id/laksana>. Diakses pada 28 Oktober 2024.

⁹ Dessy Putri Wahyuningtyas, dkk, "Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka", (Malang: Litnus, 2023), h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Pekanbaru
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Pekanbaru
- d. Problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di SMK PGRI Pekanbaru

2. Batasan Masalah

Guna memastikan fokus dan ketepatan pembahasan serta agar penelitian terarah pada satu tujuan yang jelas, peneliti melakukan pembatasan masalah. Peneliti memberikan batasan masalah pada:

- a. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMK PGRI Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMK PGRI Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti, tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMK PGRI Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian**a. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai pembelajaran berdiferensiasi beserta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

b. Manfaat praktis**1) Bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya pengetahuan peneliti di bidang pendidikan yang dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya.

2) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung bagi peserta didik karena hasilnya dapat mendorong perbaikan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan mereka. Dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik diharapkan dapat lebih terlibat dalam proses belajar, mencapai pemahaman yang lebih baik, serta mengembangkan potensi mereka secara optimal.

3) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai sumber referensi dan panduan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara efektif. Melalui penelitian ini, guru dapat mempelajari bagaimana langkah-langkah untuk menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan peserta didik yang beragam dan dapat memahami berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

4) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan program pelatihan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, keberhasilan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pembelajaran berdiferensiasi

a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi (*differentiated learning*) berasal dari kata *different* yang artinya berbeda dan *learning* yang artinya pembelajaran. Pembelajaran diartikan sebagai proses belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dengan guru sebagai fasilitator. Adapun kata *different* dimaknai berbeda, maksudnya perbedaan yang mengandung aneka ragam. Jadi pembelajaran berdiferensiasi dapat dimaknai sebagai proses belajar peserta didik yang difasilitasi guru dengan cara yang beragam dalam penerapan komponen-komponen pembelajaran. Perbedaan tersebut terlihat pada tujuan, penentuan materi, cara belajar, media, dan standar ketercapaian hasil belajar.¹⁰

Menurut Tomlinson, pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan setiap peserta didik melalui proses pembelajaran yang disesuaikan. Lebih lanjut lagi Hodward berpendapat bahwasanya dalam melaksanakan diferensiasi dalam pembelajaran, seorang guru harus dapat memodifikasi lima elemen

¹⁰ Mumpuniarti, dkk, *Diferensiasi Pembelajaran (Pengelolaan siswa yang beragam)*, (Yogyakarta: UNY Press, 2023), h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, yaitu materi pelajaran, proses pembelajaran, produk hasil belajar, lingkungan kelas, dan evaluasi.¹¹

Marlina juga menyebutkan dalam bukunya bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, preferensi belajar, dan kesiapan siswa agar meningkatnya hasil belajar. Pembelajaran Berdiferensiasi bukanlah pembelajaran yang diindividualkan. Namun, lebih cenderung kepada pembelajaran yang memenuhi kebutuhan belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang disesuaikan. Ketika guru merespon kebutuhan belajar siswa, berarti guru mendiferensiasikan pembelajaran dengan menambah, memperluas, menyesuaikan waktu untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.¹²

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran agar memenuhi kebutuhan belajar individu setiap peserta didik. Pembelajaran diferensiasi bersifat fleksibel, artinya peserta didik belajar dengan teman sebaya yang sama atau berbeda kemampuan sesuai dengan kemampuan dan minatnya.¹³

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah proses pembelajaran yang dirancang guru untuk memenuhi kebutuhan

¹¹ Dessy Putri Wahyuningtyas, dkk, “*Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*”, (Malang: Litnus, 2023), h. 10.

¹² Marlina, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*, (Padang: Afifa Utama, 2020), h. 3.

¹³ Peduk Rinttayati, *Strategi Pembelajaran berdiferensiasi*, (Purbalingga: Eureka, 2022), h. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik. Guru diberikan kesempatan untuk memvariasikan komponen pembelajaran yaitu pada materi pelajaran, proses pembelajaran, produk hasil belajar, lingkungan kelas, dan evaluasi. Diferensiasi bukan berarti pembelajaran yang membedakan siswa, melainkan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa.

b. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi dirancang dengan beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan individual siswa dengan mengakomodasi preferensi, gaya belajar, tingkat pemahaman, dan kecepatan belajar yang berbeda.
- 2) Meningkatkan pencapaian dengan menyajikan materi sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa
- 3) Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena siswa memiliki kesempatan untuk memilih tugas dan materi yang relevan.
- 4) Mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif melalui kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek.
- 5) Meningkatkan self-esteem karena mereka merasa diakui dan dihargai tanpa dibandingkan langsung dengan siswa lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Meningkatkan keterlibatan siswa karena mereka memiliki pilihan dan kontrol atas bagaimana mereka belajar.¹⁴

c. Prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi

1) Lingkungan belajar

Lingkungan belajar yang kondusif memudahkan pendidik dalam mengembangkan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda. Lingkungan belajar yang menarik membuat peserta didik lebih tertarik untuk masuk sekolah dan kelas.

2) Kurikulum Berkualitas

Kurikulum yang berkualitas memiliki tujuan yang jelas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran berdiferensi memberi kebebasan anak dalam mengembangkan kemampuan diri.

3) Pengajaran Responsif

Pengajaran yang responsif berarti pendidik merespons dan mengubah cara pengajarannya agar terinovasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam konsep diferensiasi pendidik melakukan modifikasi rencana pembelajaran menggunakan metode yang berbeda dengan metode yang digunakan sebelumnya.

¹⁴ Ahmad Teguh Purwanto, Pembelajaran Berdiferensiasi, *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 2, No. 1, Februari, 2023, h. 39-40.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kepemimpinan rutinitas kelas

Pendidik sebagai pemimpin di kelas mampu memimpin peserta didik untuk dapat mengikuti kgiatan pembelajaran dengan kondisi yang kondusif.¹⁵

d. Pengelolaan Kelas Berdiferensiasi

Guru perlu mempertimbangkan kondisi sebelum, selama, dan setelah proses mengajar untuk mendukung pengelolaan kelas yang efektif. Berikut adalah penjelasan dari setiap tahap pengelolaan tersebut:

1) Pengondisian saat sebelum mengajar dalam konteks pengelolaan kelas berdiferensiasi.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru perlu mempersiapkan berbagai aspek, seperti prosedur mengajar, pengelompokan kegiatan, tahapan aktivitas, dan metode pencatatan perilaku siswa. Guru juga mengatur waktu dan mengelola perilaku siswa yang beragam serta mengatur lingkungan kelas untuk mengantisipasi siswa yang mungkin mengganggu. Penataan tempat duduk dan aktivitas belajar sudah disiapkan agar semua siswa dapat merasa nyaman dan kebutuhan mereka terpenuhi.

¹⁵ Nur Cahyati Ngaisah, dkk, "Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 9, No. 1, 2023, h. 16-17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengondisian saat proses mengajar dalam Pengelolaan Kelas Beragam.

Langkah selanjutnya adalah mendorong siswa untuk terlibat aktif dengan tujuan akhir mencapai kompetensi yang ditargetkan. Tikunof menjelaskan bahwa guru perlu memberikan instruksi yang jelas tentang tugas belajar, mengajak siswa untuk aktif, memantau perkembangan mereka secara konsisten, dan memberikan umpan balik langsung. Langkah-langkah ini mendukung partisipasi aktif siswa dalam setiap tugas belajar.

3) Tindak lanjut sesudah mengajar dalam pengelolaan pembelajaran berdiferensiasi

Tindak lanjut setelah mengajar adalah memastikan hasil belajar siswa dapat terjaga dan berkelanjutan. Hal ini penting, terutama dalam pembelajaran berdiferensiasi yang harus mempertimbangkan keragaman siswa. Agar memudahkan, guru bisa menggunakan format profil siswa dan grafik untuk menggambarkan kemajuan setiap siswa, yang membantu dalam pengelolaan data.¹⁶

e. Penilaian dalam Pembelajaran Berdiferensiasi

1) Penilaian Formatif

Penilaian formatif dilakukan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang dilakukan pada saat proses

¹⁶ Mumpuniarti, *Op.Cit*, h. 67-73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berlangsung. Penilaian formatif dapat diterapkan dengan berbagai cara, seperti tes singkat, pertanyaan lisan, diskusi kelompok kecil, observasi kelas, atau tugas reflektif.

2) Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai pada akhir periode pembelajaran seperti pada ujian semester. Guru dapat memvariasikan penilaian ini dengan berbagai bentuk, seperti tes tulis, proyek akhir, presentasi, atau portofolio.

3) Penilaian Proyek

Penilaian proyek ini berbentuk produk. Proyek diberi kepada siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka dengan cara yang kreatif seperti menghasilkan presentasi, video, maket, desain, atau karya seni.

4) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio dilakukan dengan mengumpulkan hasil karya siswa. Siswa dapat diminta untuk mengumpulkan karya seperti tulisan, proyek, presentasi, catatan reflektif, serta rekaman video atau audio.

5) Penilaian Peer-to-Peer

Penilaian peer-to-peer memberi kesempatan bagi siswa yang memiliki pemahaman lebih baik untuk membantu teman-teman mereka yang membutuhkan bantuan dalam memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi pelajaran. Dalam hal ini, siswa memberikan penilaian terhadap siswa lainnya.

6) Penilaian Rubik.

Penilaian rubrik adalah panduan penilaian yang terstruktur dan transparan. Rubrik ini biasanya berbentuk tabel atau daftar yang mencantumkan berbagai tingkatan pencapaian untuk setiap kriteria penilaian, mulai dari tingkat pencapaian yang paling rendah hingga yang paling tinggi.¹⁷

2. Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi diterapkan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi adalah dengan memahami secara mendalam tentang kurikulum dan dasar-dasar pembelajaran berdiferensiasi serta merubah pola pikir dari pembelajaran yang berorientasi kepada hasil terhadap pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. Selanjutnya, seorang guru harus terlebih dahulu memahami perannya sebagai berikut:

1) Perancang Pembelajaran

Guru perlu memahami kurikulum dan fokus kepada tujuan yang lebih mendalam, bukan hanya sekedar menuntaskan materi

¹⁷ Wahyuningtyas, *Op.Cit*, h. 83-89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Pembelajaran yang efektif melibatkan aktivitas fisik, emosi, dan stimulasi untuk mendukung proses berpikir. Oleh karena itu, guru harus menyadari perbedaan kemampuan siswa dan memberikan perlakuan yang berbeda. Guru dituntut mampu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, membayangkan prosesnya, serta mempersiapkan cara mengatasi hambatan. Selain itu, guru harus menentukan assesmen sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pembelajaran sehingga perlu dipikirkan sejak awal perencanaan.

2) Fasilitator Pembelajaran

Sebagai fasilitator, guru perlu memiliki kemampuan komunikasi untuk mendorong kemandirian serta pengembangan potensi siswa. Selain itu, guru harus mampu membimbing siswa dalam membangun pemahaman, baik secara individu maupun kelompok, dengan mengarahkan melalui pertanyaan bimbingan dan mendengarkan peserta didik secara aktif. Guru juga perlu memperbanyak interaksi antar peserta didik agar tercipta iklim belajar yang kondusif di kelas.

3) Motivator pembelajaran

Guru diharapkan dapat membimbing peserta didik untuk mengembangkan pola pikirnya, membimbing peserta didik agar mampu mengendalikan diri melalui komunikasi yang positif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialog, kesepakatan kelas, serta memberikan ruang pilihan dan aspirasi agar potensi mereka terus berkembang.¹⁸

Setelah memahami peranannya, seorang guru juga harus memahami peserta didik. Kebutuhan individual peserta didik dalam pembelajaran yang menjadi dasar desain pembelajaran berdiferensiasi meliputi kesiapan belajar, minat atau ketertarikan serta profil atau keterampilan belajar.

1) Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar sebelumnya, pengalaman dan hasil belajar sebelumnya..

2) Ketertarikan (Minat)

Ketertarikan (*interest*) siswa adalah keinginan siswa untuk tahu lebih banyak mengenai materi-materi, keterampilan, atau aktivitas.

3) Profil Pembelajaran Siswa

Profil pembelajaran siswa adalah metode atau cara yang digunakan siswa untuk mempelajari informasi atau keterampilan baru, seperti belajar secara visual, auditori, atau kinestetik.¹⁹

b. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran berdiferensiasi dilakukan melalui serangkaian tahapan yang saling terkait, berkesinambungan, dan berulang yang menciptakan sebuah siklus proses, yaitu :

¹⁸ Ropin Sigalingging, Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka, (Bandung: Tata Akbar, 2023), h. 13-14.

¹⁹ Mumpuniarti, *Op.Cit*, h. 42-44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik sebagai asesmen di awal proses belajar digunakan untuk membantu guru mengukur penguasaan dan kebutuhan peserta didik terkait capaian kurikulum. Hasil asesmen diagnostik memberikan informasi yang dapat digunakan guru dan peserta didik menentukan tujuan dan tahapan belajar. Untuk mengenali profil peserta didik secara menyeluruh, asesmen yang dilakukan perlu meliputi aspek kognitif dan non-kognitif. Asesmen diagnostik kognitif memberikan informasi mendasar seperti penguasaan kompetensi minimal terkait literasi dan numerasi, tingkat pengetahuan awal pada mata pelajaran, serta cara belajar siswa. Sementara itu, asesmen diagnostik non-kognitif membantu mengidentifikasi profil siswa lebih dalam, termasuk minat, bakat, dan kesiapan belajar secara psikologis. Asesmen diagnostik dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti tes tertulis, survei, wawancara, observasi, permainan, forum diskusi, tes psikologis dan minat bakat, dan sebagainya.²⁰

2) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum membantu guru untuk mempersiapkan rencana pembelajaran sebagai acuan saat melakukan aktivitas pembelajaran. Rencana pembelajaran ini sangat membantu

²⁰ Mariati Purba, dkk, “*Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*”, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia, 2021), h. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan langkah-langkah sehingga efektif dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Langkah-langkah dalam analisis kurikulum meliputi :

- a) Evaluasi mendalam terhadap isi kurikulum dan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Menentukan tujuan pembelajaran untuk perencanaan
- c) Merancang bentuk dan materi asesmen
- d) Mengurutkan strategi pembelajaran dari tahap awal sampai penilaian.²¹

3) Hasil Assesmen Diagnostik dan Analisis Kurikulum**1) Konten**

Konten adalah apa yang kita ajarkan kepada siswa. Konten dapat dibedakan menjadi dua, yaitu menyesuaikan materi berdasarkan kesiapan dan minat atau menyesuaikan materi terhadap profil belajar siswa.²² Diferensiasi konten juga terlihat dalam pemilihan bahan ajar. Misalnya, pemilihan bahan ajar dapat didasarkan pada pengelompokan Rowntree (1994) berdasarkan sifatnya, yaitu:

- (1) Bahan ajar berbasis cetak, termasuk di dalamnya: buku, panduan belajar peserta didik, modul, tutorial, lembar kerja peserta didik (LKPD), peta, bagan, foto, majalah, koran, dan lain-lain.

²¹ Wahyuningtyas, *Op.Cit*, h. 123.

²² Doni Angyanur, dkk, Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Gaya Belajar Siswa di MI/SD, *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 1, No.1, 2022, h. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Bahan ajar berbasis teknologi, seperti siaran audio, film, siaran televisi, video interaktif, tutorial digital, dan multimedia.
- (3) Bahan ajar untuk praktik atau proyek, seperti alat peraga sains, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain-lain.
- (4) Bahan ajar untuk keperluan interaksi manusia (terutama dalam pendidikan jarak jauh), misalnya telepon genggam, aplikasi belajar, dan lain-lain.²³

2) Proses

Diferensiasi pada proses berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk memproses informasi dalam mendapatkan pengetahuan, pemahaman konsep, dan menerapkannya. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa harus dibedakan berdasarkan kesiapan, minat, dan juga profil (gaya) belajar siswa.²⁴

Guru menyesuaikan cara mengajar dengan kebutuhan belajar peserta didik dengan cara guru menyediakan media dan memfasilitasi kegiatan belajar yang sesuai. Diferensiasi proses dapat dilakukan dengan cara:

- (1) Mengaktifkan pembelajaran, yaitu dengan cara aktivitas belajar difokuskan pada materi yang dipelajari.

²³ Wahyuningtyas, *Op.Cit*, h. 122.

²⁴ Danuri, dkk, *Model Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Sekolah Inklusif*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang, 2023). h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) Kegiatan pembelajaran, dengan cara melibatkan kegiatan pembelajaran yang sebenarnya seperti permodelan, latihan, demonstrasi atau game pendidikan.

(3) Pengelompokan, yaitu kegiatan belajar individu maupun berkelompok direncanakan sebagai bagian dari proses pembelajaran.²⁵

Variasi metode pembelajaran yang dapat dilakukan guru didalam kelas adalah dengan mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran. Misalnya metode pembelajaran ceramah digunakan untuk menyampaikan materi secara verbal dikombinasikan dengan metode pembelajaran diskusi kelompok agar peserta didik berkesempatan untuk berinteraksi, berbagi pendapat, dan mendiskusikan materi dengan sesama anggota kelompok. Selain itu proyek kolaboratif, permainan peran, eksperimen, atau penelitian mandiri juga dapat digunakan untuk dapat mengakomodasi gaya belajar peserta didik yang berbeda.²⁶

3) Produk

Guru menggunakan asesmen diagnostik siswa dan analisis kurikulum untuk mendiferensiasi produk yang ditawarkan kepada siswa untuk satu unit pelajaran atau akhir dari pelajaran di satu semester. Diferensiasi produk dilakukan sebagai tahapan asesmen

²⁵ Marlina, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*, (Padang: Afifa Utama, 2020), h. 17.

²⁶ Wahyuningtyas, *Op.Cit*, h. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

capaian belajar atau asesmen sumatif. Melalui pilihan produk yang sesuai dengan profil dan kebutuhan peserta didik, guru dapat secara melihat perkembangan pengetahuan peserta didik. Diferensiasi produk juga memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperkaya pengalaman belajar yang lebih relevan dan kontekstual dengan dunia nyata.²⁷ Produk adalah hasil kerja atau unjuk kerja yang harus ditunjukkan peserta didik kepada guru (karangan, pidato, rekaman, diagram) atau sesuatu yang ada wujudnya. Produk yang diberikan meliputi dua hal yaitu memberikan tantangan dan keragaman, atau memberikan peserta didik pilihan bagaimana mereka dapat mengekspresikan pembelajaran yang diinginkan.²⁸

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir yang menghasilkan serangkaian data dan kesimpulan terkait capaian serta perkembangan peserta didik berdasarkan hasil belajar.²⁹ Guru dan peserta didik melakukan refleksi bersama-sama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru hendaknya merenungkan apakah pembelajaran yang

²⁷ Heny Kristiani, dkk, *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar di SMPN 20 Tangerang Selatan*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia, 2021), h. 25.

²⁸ Marlina, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*, (Padang: Afifa Utama, 2020), h. 18.

²⁹ Wahyuningtyas, *Op.Cit*, h. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan sudah mengakomodir kebutuhan siswa yang berbeda atau belum.³⁰

Menurut Tomlinson, pada kelas berdiferensiasi asesmen lebih menekankan pada asesmen berkelanjutan (*on going assessment*) dan berfungsi untuk mendiagnosis masalah belajar siswa. Sementara itu, asesmen yang dilakukan guru dikelas meliputi tiga pendekatan, yaitu:

- 1) *Assessment for learning* (AFL) yakni asesmen formatif yang dilakukan selama proses pembelajaran. Tujuan utamanya adalah agar guru mengetahui progres pemahaman siswa akan materi.
- 2) *Assessment of learning* (AOL) merupakan penilaian akhir yang digunakan untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran. Ini disebut asesmen sumatif.
- 3) *Assessment as learning* (AAL), yang dilakukan dengan melibatkan peserta didik secara aktif untuk mengumpulkan informasi tentang cara siswa belajar dan bagaimana mereka menggunakan keterampilan metakognitifnya untuk mencapai pemahaman.³¹

³⁰ Purba, *Op.Cit*, h. 70.

³¹ Mahfudz, Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penerapannya, *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 2., No. 2. 2023, h. 538.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

a. Faktor pendukung

Agus Purwowidodo menyebutkan bahwa faktor penunjang pembelajaran berdiferensiasi adalah sebagai berikut.

1) Perpustakaan

Perpustakaan dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi jika program belajar yang dibuat oleh guru berupa program belajar bebas (*independent study*). Anak dengan kemampuan yang tinggi sifat menggunakan perpustakaan sebagai sarana menyelesaikan aktivitas belajar.

2) Penyediaan Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Laboratorium atau workshop yang memadai
- b) Jadwal pelajaran yang fleksibel, yang memungkinkan beberapa siswa tingkat II misalnya mengikuti pelajaran tingkat III dalam mata pelajaran tertentu
- c) Pengembangan program *independent study*
- d) Pengembangan program penyuluhan dan bimbingan
- e) Pengembangan team teaching.³²

³² Purwowidodo, *Op.Cit*, h. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oktavia dalam jurnalnya turut menambahkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi adalah siswa yang antusias, suasana belajar yang menyenangkan, siswa merasa aman dan nyaman, dan adanya sarana prasarana yang memadai.³³

b. Faktor Penghambat

Oktavia menyebutkan dalam jurnalnya bahwa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi adalah sebagai berikut:

1) Kurangnya Waktu

Pembelajaran berdiferensiasi membutuhkan rancangan yang matang dimulai sejak memetakan kebutuhan siswa berdasarkan gaya belajar sampai dengan menentukan evaluasi. Oleh karena itu, guru harus meluangkan waktu yang lebih untuk bisa membuat perencanaan tersebut.

2) Sumber daya

Pembelajaran berdiferensiasi ini merupakan hal yang jarang diterapkan sebelumnya, oleh karena itu butuh bantuan dari rekan sejawat untuk saling berbagi informasi dalam menerapkannya.

3) Kurangnya keterampilan guru dalam mengelola kelas

Guru yang kurang terampil dalam mengelola kelas akan menyebabkan lingkungan belajar yang diciptakan tidak

³³ Oktavia Nur Hasanah, Sukartono, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar", *Elementary School Education Jurnal*, vol. 8, no. 1, 2024, h. 210.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mendukung beragam kebutuhan siswa serta aktivitas belajar yang cenderung sama.³⁴

B. Penelitian Relevan

Berikut ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini.

1. Penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMAN 1 Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024” oleh Desy Kurnia Anggrahini pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X (2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi (3) Implikasi Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan pembelajaran diferensiasi terdiri dari tiga tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dari mengenali karakteristik peserta didik, melakukan tes diagnostic, membuat dan mengembangkan modul ajar. Tahap pelaksanaan dibagi tiga. Pertama, diferensiasi konten yaitu materi BTQ, meraih kesuksesan dalam kebaikan dan etos kerja, menjauhi akhlak mahdzmumah dan melakukan akhlak mahmudah. Kedua, diferensiasi proses, yaitu menggunakan metode tutor sebaya dan diskusi kelompok. Ketiga, diferensiasi produk, meliputi adanya tes diagnostik dan

³⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aplikasi pendukung pembelajaran seperti canva. Tahap evaluasi terdiri dari teknik konseling dan coaching, forum sosialisasi, dan adanya penilaian ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. (2) Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran diferensiasi yakni kurang sinerginya pendidikan keluarga dan masyarakat, sebagian siswa bersifat introvert dan sulit berbaur, sedangkan faktor pendukungnya siswa memiliki semangat tinggi dalam proses pembelajaran, penggunaan media sosial dan aplikasi pendukung proses pembelajaran. (3) Implikasi Pembelajaran berdiferensiasi telah memenuhi kebutuhan peserta didik dari segi gaya belajar, karakteristik, kebutuhan dan kemampuan dari masing masing peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.³⁵

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu pembelajaran berdiferensiasi, dan metode penelitian, yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian. Penelitian Desy berlokasi SMAN 1 Jetis Ponorogo, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMK PGRI Pekanbaru.

2. Penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Miftahul Huda Gogodeso Blitar” oleh Yumna Luthfillah Zam Zam pada tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk
 - (1) Mendeskripsikan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata

³⁵ Desy Kurnia Angrahini, Skripsi: “Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X Di SMAN 1 Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024”, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran PAI di SMP Miftahul Huda Gogodeso Blitar. (2) Mendeskripsikan hasil implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI di SMP Miftahul Huda Gogodeso Blitar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Strategi pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan oleh guru PAI di SMP Miftahul Huda Gogodeso Blitar ada tiga, yaitu: diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk. (2) Hasil implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI di SMP Miftahul Huda Gogodeso Blitar yaitu terletak pada terletak pada hasil belajar dan pengembangan karakter siswa. Selain itu, terdapat dampak positif yang dirasakan oleh siswa, yaitu meningkatkan rasa percaya diri siswa, meningkatkan motivasi belajar dan berpikir kritis siswa, serta meningkatkan kreativitas dan rasa gotong royong siswa.³⁶

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu pembelajaran berdiferensiasi, dan metode penelitian, yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian. Penelitian Yumna berlokasi di SMP Miftahul Huda Gogodeso Blitar, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMK PGRI Pekanbaru.

3. Penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah

³⁶ Yumna Luthfillah Zam Zam, Skripsi: “*Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Miftahul Huda Gogodeso Blitar*”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kejuruan Negeri 3 Malang” oleh Indra Kusumawati pada tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, proses proses implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, serta implikasi implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang. Hasil penelitian ini adalah (1) Guru Pendidikan Agama Islam sudah mengimplementasikan langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi dengan baik, mulai dari pemetaan kebutuhan belajar peserta didik, perencanaan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan hasil pemetaan serta mengevaluasi dan merefleksikan pembelajaran yang sudah berlangsung; (2) Proses implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan pengelompokan peserta didik, diferensiasi konten, diferensiasi proses serta diferensiasi produk; (3) Implikasi dari implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam memberikan dampak positif terhadap minat peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari respon positif yang diberikan oleh guru terhadap partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran berdiferensiasi. Respon positif guru menunjukkan bahwasannya minat yang lebih dalam proses pembelajaran. Peserta didik menunjukkan bahwa dengan pembelajaran berdiferensiasi memudahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pemahaman materi yang disampaikan pada proses pembelajaran, lebih fokus dalam proses pembelajaran serta video tidak terkesan monoton. Tantangan atau kendala yang sering terjadi dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi adalah persiapan yang membutuhkan waktu yang cukup lama.³⁷

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu pembelajaran berdiferensiasi, dan metode penelitian, yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian. Penelitian Indra berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMK PGRI Pekanbaru.

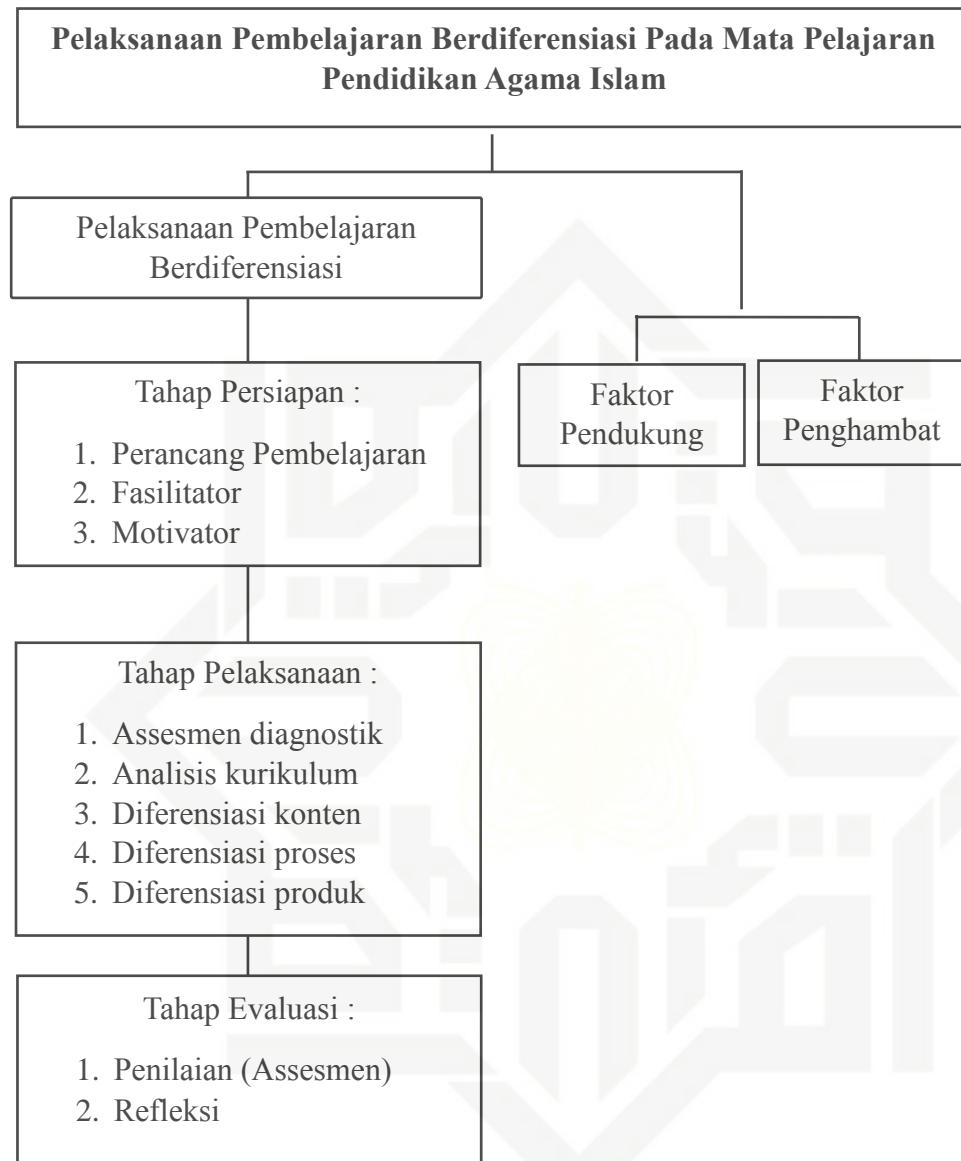
³⁷ Indra Kusumawati, Skripsi: “*Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang*”, (Malang: Universitas Islam Malang, 2024).



©

C. Kerangka Berpikir**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena pada kondisi terbaru. Penelitian deskriptif juga dilakukan untuk memperdalam pemahaman yang mendasari suatu permasalahan dan memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh.³⁸

Menurut Moelong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara menyeluruh dengan cara mendeskripsikan hasilnya dalam bentuk kata-kata dan bahasa serta dilakukan pada suatu konteks khusus dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁹

Adapun menurut Sugiyono, kualitatif adalah metode yang didasarkan pada pandangan *postpositivisme* atau interpretif dan diterapkan untuk meneliti kondisi alami dari suatu objek. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, data dikumpulkan dengan cara gabungan (triangulasi) melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan cenderung bersifat kualitatif dan dianalisis secara induktif. Hasilnya dapat mencakup penemuan potensi dan masalah, keunikan objek, makna dari suatu peristiwa, proses interaksi sosial, serta pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti.⁴⁰

³⁸ Rukaesih dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2015), h. 72.

³⁹ Lexy, J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), h. 6.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2025. Tempat penelitian berlokasi di SMK PGRI Pekanbaru yang beralamat di Jl. Brigjend Katamso No. 46, Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memberikan informasi terkait objek penelitian atau permasalahan yang diteliti. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memberikan informasi tentang permasalahan penelitian karena memiliki pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang relevan dengan topik.⁴¹

Pada penelitian ini, informan utama terdiri dari dua orang Guru Pendidikan Agama Islam. Mereka dipilih karena pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan Wakil Kepala Bidang Kurikulum sebagai informan pendukung.

⁴¹ Abdul Fathah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), h. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam situasi yang alami dengan mengandalkan sumber data utama. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan.

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan peneliti dengan mengamati perilaku atau aktivitas yang terjadi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.⁴² Observasi dalam penelitian ini dilakukan kepada dua orang guru Pendidikan Agama Islam dengan mengamati proses pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas. Observasi terhadap guru pertama dilakukan pada tanggal 10 dan 17 Februari 2025. Sedangkan observasi terhadap guru kedua dilakukan pada tanggal 17 dan 24 Februari 2025.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertukaran informasi antara dua orang melalui tanya jawab untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik tertentu.⁴³ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada dua orang guru Pendidikan Agama Islam dan Wakil Kepala Bidang Kurikulum untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Pekanbaru.

⁴² Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian (Depok : Rajawali Pers, 2020), h. 85.

⁴³ *Ibid*, h. 418.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan segala bentuk catatan atau rekaman tentang kejadian-kejadian yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁴ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen modul ajar yang digunakan oleh guru dan dokumentasi foto kegiatan selama proses pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman.

Pada teknik analisis data ini, peneliti melakukan aktivitas secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data yang diperlukan sudah jenuh.⁴⁵ Berikut teknik analisis data yang dimaksud.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Melalui reduksi data, peneliti dapat melihat gambaran permasalahan yang jelas di lapangan untuk mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses reduksi dilakukan dengan mengidentifikasi temuan pada tema-tema utama yang meliputi tahap

⁴⁴ Muhammad Ilyas Ismail, dkk., Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Depok: Rajawali Press, 2023), h.72.

⁴⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 438



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, data direduksi berdasarkan tema peran guru sebagai perancang pembelajaran, motivator, dan fasilitator. Pada tahap pelaksanaan, data direduksi berdasarkan tema asesmen diagnostik, analisis kurikulum, diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk. Pada tahap evaluasi, reduksi difokuskan pada bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari SMK PGRI Pekanbaru mengenai pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang telah direduksi sebelumnya. Hasil data yang telah direduksi sebelumnya akan diolah dan disajikan dalam bentuk naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang telah dikumpulkan dapat dipercaya sehingga tidak ada keraguan terhadapnya. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memastikan validitas data dengan memverifikasi temuan penelitian melalui beberapa cara. Proses ini melibatkan pengecekan data dari sumber yang berbeda, cara yang berbeda, dan waktu yang berbeda.⁴⁶ Dalam praktiknya peneliti menggambarkan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keandalan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang terkumpul akan dianalisis oleh peneliti hingga mencapai suatu kesimpulan, yang kemudian dikonfirmasi untuk memastikan kesepakatan yang tepat. Pada penelitian ini, sumbernya adalah dua orang guru Pendidikan Agama Islam dan Wakil Kepala Bidang Kurikulum

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode yang digunakan untuk memperjelas data dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama melalui berbagai teknik. Sebagai contoh, data yang diperoleh dari

⁴⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 494.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

wawancara dapat dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi. Jika ketiga teknik tersebut menghasilkan informasi yang berbeda, penulis akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau sumber lain untuk menentukan mana yang dianggap paling akurat, atau mungkin semua informasi tersebut valid karena adanya perbedaan perspektif.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari ketika pada saat narasumber masih segar, karena dengan ini akan memberikan data lebih valid sehingga kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan menyiapkan modul ajar dan asesmen diagnostik, serta memahami peran sebagai fasilitator dan motivator. Tahap pelaksanaan diawali dengan melakukan assesmen diagnostik, baik kognitif secara lisan maupun non-kognitif melalui observasi. Hasil assesmen digunakan untuk menganalisis kurikulum dan mendiferensiasikan konten, proses, dan produk. Diferensiasi konten dilakukan dengan menyediakan bahan ajar seperti video pembelajaran, *powerpoint*, dan buku paket. Diferensiasi proses diterapkan melalui penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dan pembelajaran kooperatif melalui metode pembelajaran bermain peran dan diskusi berpasangan. Diferensiasi produk berupa poster dan infografis. Adapun tahap evaluasi dilakukan melalui asesmen formatif dan sumatif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMK PGRI Pekanbaru terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya adalah kurikulum merdeka dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan, penulis memberikan beberapa saran untuk dipertimbangkan kepada pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Sekolah

Peneliti merekomendasikan sekolah untuk memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dengan mengadakan kegiatan pelatihan lanjutan serta mendukung kolaborasi antar guru untuk dapat berbagi informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

2. Guru

Peneliti merekomendasikan guru untuk mengoptimalkan pembelajaran berdiferensiasi dengan melakukan pemetaan kebutuhan belajar peserta didik berdasarkan gaya belajarnya, menyediakan bahan ajar berdasarkan gaya belajar, konsisten dalam memvariasikan strategi pembelajaran, dan memberikan pilihan produk sebagai tugas akhir.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian kualitatif yang mendalam terhadap guru yang diasumsikan telah berhasil menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Anggrahini, Dessy Kurnia. *Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X Di SMAN 1 Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2024.

Azizah, Siti Alfiyana, Ali Usman, Muhammad Ali Rif'an Fauzi, dan Eliana Rosita. "Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi." *JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2023.

Danuri, waluyo, sugiman, dan sukestiyarno. *Model Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Sekolah Inklusif*. Tasikmalaya: Perkumulan Rumah cemerlang, 2023.

Fadhilah, et al. "Peningkatan Kompetensi Dasar Guru sebagai Upaya dalam Memaksimalkan Pembelajaran Berdiferensiasi." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol.4, No. 4, 2024.

Fitri, Annisa Aprilia, dan Nani Solihat. "Analisis Penerapan Strategi Diferensiasi Proses dengan Gaya Belajar Siswa pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi." *Semantik*, Vol. 12, No. 2, 2023.

Hasanah, Oktavia Nur, dan Sukartono. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar." *Elementary School Education Journal*, vol. 8, no. 1, 2024.

Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Press, 2020.

Ismail, Muhammad Ilyas, dan Nurfikriyah Irhashih Ilyas. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2023.

Khulisoh. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di SD." *SHEs: Conference Series* 5 (5), 2022.

Kristiani, Henry, Elisabeth susan, Nina Purnamasari, Mariati Purba, Anggraeni, dan Yusri Saad. *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar di SMPN 20 Tangerang Selatan*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia, 2021.

Kusumawati, Indra. *Skripsi: "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Malang*. Malang: Universitas Islam Malang, 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lisnawati, Lilis, Septi Kuntari, dan Muhammad Agus Hardiansyah. "Peran Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi." *Jurnal As-Sabiqun*, Vol. 5, No. 6 (Jurnal As-Sabiqun, Vol. 5, No. 6), 2023.

Mahfudz. "Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penerapannya." *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 2, No. 2, 2023.

Maolani, Rukaesih A., dan Ucu Cahyana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo, 2016.

Marlina. *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Padang: Afifah Utama, 2020.

Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.

Mumpuniarti, dan dkk. *Prinsip Dasar Pembelajaran Diferensiasi*. Yogyakarta: UNY Press, 2023.

Purba, Mariati, Nina Purnamasari, Sylvia Soetantyo, Irma Rahma Suwarma, dan Elisabet Indah Susanti. *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia, 2021.

Purnawanto, Ahmad Teguh. "Pembelajaran Berdiferensiasi." *Jurnal Pedagogy Ilmiah*, Vol. 2, No. 1, 2023.

Purwowidodo, Agus, dan Muhammad Zaini. *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2023.

Rahmadani, Nur, dan dkk. "Eksplorasi Tantangan dan Solusi Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, vol. 20, no. 1, 2020.

Rintayati, Peduk. *Strategi pembelajaran Berdiferensiasi*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022.

Sigalingging, Ropin. *Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bandung: Tata Akbar, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2021.

©

Wahyuningtyas, Desy Putri, Rikza Azharona Susanti, dan Melly Elvira. *Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Malang: Litnus, 2023.

Yulia, Iin, dan Lia Mareza. "Peran Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SD Muhammadiyah Purwokerto." *Jurnal Sekolah PGSD*, 2024.

Zam, Yumna Luthfia Zam. *Skripsi: Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Miftahul Huda Gogodeso Blitar*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar

MODUL AJAR



**Pendidikan Agama Islam
dan Budi Pekerti**

UIN SUSKA RIAU

SMK Kelas X

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR
LARANGAN PERGAULAN BEBAS DAN PERBUATAN ZINA
INFORMASI UMUM**I. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	: MUHAMMAD REZKI RAMADHAN, M.Pd.
Satuan Pendidikan	: SMK PGRI PEKANBARU
Fase / Kelas	: E - X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 3 JP (3 x 45 menit)
Tahun Penyusunan	: 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dan IPA Biologi, tentang kesehatan reproduksi, anatomi tubuh, resiko terpapar penyakit menular seksual dan lain-lain. Diskusi dengan guru mata pelajaran lain ini akan menambah wacana dan pengetahuan guru terhadap pengembangan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

IV. SARANA DAN PRASARANA

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCDP Projector, multimedia pembelajaran interaktif, mushaf al-Qur'an, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).



KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui metode *reading aloud* dan *the power of two*, peserta didik mampu membiasakan diri membaca dengan tartil Q.S. al-Isra'17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;
- Melalui metode *muraja'ah* dan metode *tasmi'*, peserta didik mampu menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Isra'17: 32, dan Q.S. an- Nur /24: 2, serta hadis terkait;
- Melalui metode *make a match*, *card sort*, dan *information research*, peserta didik mampu menganalisis Q.S. al-Isra'17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
- Melalui model *inquiry based learning*, peserta didik mampu membiasakan sikap menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.
- Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik mampu menyajikan paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Guru dapat menghubungkan pelajaran dengan pengamatan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kasus-kasus kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) di kalangan pelajar dan mahasiswa akibat dari pergaulan bebas, tingginya angka perceraian karena kasus perselingkuhan, atau berita tentang penemuan mayat bayi yang baru saja dibuang setelah dilahirkan, dan lain-lain.
- Guru memberikan banding dengan memberikan gambaran siswa yang berprestasi baik akademik maupun non akademik, sukses dalam pendidikan dan selalu menjaga adab dalam pergaulan, membina rumah tangga menjadi keluarga yang bahagia dan sukses dengan kehidupannya.
- Peserta didik diminta mengemukakan pendapatnya lalu mengambil hikmah dan pelajaran dari kedua perbandingan kondisi yang berbeda tersebut.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa allah melarang umatnya untuk mendekati zina, bukan melakukannya?
- Bagaimana pandangan kalian jika melihat teman yang berpacaran?
- Apa kaitan antara menjaga aurat dengan mencegah pergaulan bebas?
- Bagaimana dampak pergaulan bebas dan zina bagi remaja?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Langkah-langkah metode reading aloud pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Peserta didik membentuk kelompok dengan mempertimbangkan heterogenitas.
- Peserta didik yang paling fasih dan lancar dalam membaca Al-Qur'an disebar pada tiap kelompok dan bertindak sebagai guru tutor sebaya.
- Anggota kelompok belajar membaca Al-Qur'an dipandu oleh guru tutor sebaya dan dilakukan dengan mengeraskan volume atau suara bacaannya.
- Mintalah beberapa peserta didik secara acak dari yang sudah mahir, lancar maupun yang masih terbata-bata untuk membaca dengan volume yang cukup keras.
- Guru bertindak sebagai fasilitator, motivator dan narasumber yang akan mengontrol bacaan peserta didik setelah belajar kepada temannya sebagai guru tutor sebaya.

Langkah-langkah metode reading aloud pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Setelah aktivitas membaca cukup, guru mengkondisikan peserta didik agar duduk berpasangan (dua orang).
- Guru meminta peserta didik berlatih mengidentifikasi hukum tajwid yang ada pada Q.S. al- Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.
- Ajukan satu atau dua pertanyaan terkait hukum bacaan Q.S. al- Isra'/17: 32, dan Q.S. an- Nur/24: 2.
- Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut secara individu.
- Mempertimbangkan waktu pembelajaran, setelah beberapa peserta didik menjawab pertanyaan mintalah mereka bertukar pertanyaan dan saling memberikan jawaban dengan pasangan duduknya.
- Mintalah pasangan-pasangan peserta didik untuk membuat pertanyaan baru tentang hukum tajwid dari Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, sekaligus memperbaiki jawaban individu sebelumnya.
- Setelah semua melakukan aktivitas ini, guru membandingkan jawabannya secara klasikal dan memberikan penguatan terhadap pemahaman hukum tajwid dari Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an- Nur/24: 2 kepada seluruh peserta didik.

Kegiatan Penutup (15 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Langkah-langkah metode pembelajaran muraj'ah dan tasmi' :

- Guru membuka pembelajaran dengan motivasi atau tadabbur ayat untuk menumbuhkan semangat siswa dalam menghafal.
- Guru mengulang bagian ayat Q.S Al-Isra ayat 32 dan Q.S Nur ayat 2.
- Guru meminta peserta didik membaca arti perkata dari Q.S. al-Q.S. al-Isra'17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, kemudian membaca ayat berserta terjemahnya.
- Peserta didik berlatih dan praktik membaca arti per kata dari Q.S. al-Q.S. al-Isra'17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, kemudian membaca ayat berserta terjemahnya secara berpasangan.
- Peserta didik menghafal arti perkata, kemudian menghafal ayat berserta terjemahnya secara berpasangan.
- Masing-masing peserta didik mendemonstrasikan hafalan di hadapan guru, dan guru menyimak secara bergantian.
- Untuk memperkuat hafalan, guru meminta peserta didik untuk menyalin Q.S. al-Q.S. al-Isra'17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 berserta terjemahnya.

Kegiatan Penutup (15 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran make a match adalah:

- Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi potongan ayat, dan hukum tajwid Q.S. al- Q.S. al-Isra'17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.
- Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu dan diberikan kesempatan untuk memikirkan jawaban dari kartu yang dipegang.
- Apabila semua peserta didik sudah siap, guru meminta siswa untuk berkeliling mencari pasangan yang memegang kartu yang cocok dengan kartunya (kartu potongan ayat dan kartu hukum tajwid).
- Peserta didik yang menemukan pasangan kartu yang cocok sebelum batas waktu berakhir diberikan poin.
- Guru memberikan kesimpulan.

Langkah-langkah model pembelajaran card sort adalah:

- Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.
- Guru menyiapkan kartu-kartu dari kertas post it yang berisi potongan ayat dan arti mufradat Q.S. al-Q.S. al-Isra'17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.
- Seluruh kartu diacak dan dikocok.
- Setiap peserta didik diminta untuk mengambil satu kartu secara acak.
- Perintahkan kepada peserta didik untuk bergerak dari tempat duduknya dan mencari pasangan yang memegang kartu yang cocok dengan kartunya.
- Peserta didik yang menemukan pasangan kartu yang cocok sebelum batas waktu berakhir diberikan poin.
- Selanjutnya peserta didik diminta untuk berdiri berbaris berurutan sesuai dengan potongan ayat dan terjemahannya, kemudian secara bergantian diminta untuk membacanya di depan kelas.
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

Langkah-langkah model pembelajaran information search adalah:

- Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan permasalahan terkait Q.S. al-Q.S. al-Isra'17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 dan hadis terkait tentang larangan pergaulan bebas dan zina.
- Guru meminta peserta didik merumuskan kesimpulan terkait isi kandungan Q.S. al-Q.S. al-Isra'17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.
- Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
- Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari buku-buku referensi atau kitab-kitab tafsir rujukan untuk menjawab rumusan masalah.
- Peserta didik melakukan analisa perbandingan isi masing-masing buku atau kitab rujukan.
- Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dan secara bersamasama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup (15 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-4

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran *inquiry based learning* pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Guru memutar video pendek atau menampilkan berita aktual tentang kasus remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas.
- Guru memberikan permasalahan terkait penerapan perilaku larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait perilaku dan upaya menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
- Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi menjawab rumusan masalah.
- Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi.
- Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dan secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

Kegiatan Penutup (15 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN KE-5

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis produk pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Guru mengajukan pertanyaan tentang pergaulan bebas dan zina.
- Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat dan mempresentasikan media pembelajaran terkait materi.
- Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaikan pembuatan media pembelajaran.
- Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk.
- Menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
- Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

Kegiatan Penutup (15 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN/PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan peserta didik tentang tanggapan terhadap perilaku pergaulan bebas dan zina.

b. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1. Peserta didik dapat membaca dan menghafalkan Q.S. al-Q.S. al- Isra'17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh rubrik penilaian membaca:

Nama lengkap :

Kelas

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. al-Q.S. al-Isra' /17: 32				
2	Q.S. an-Nur /24: 2				
Keterangan:		Nilai maksimal adalah $4 \times 3 = 12$ Penghitungan nilai $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$			
<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 : Lancar dan sesuai kaidah tajwid • Skor 3 : Kurang lancar tapi sesuai kaidah tajwid • Skor 2 : Lancar tapi tidak sesuai kaidah tajwid • Skor 1 : Tidak lancar dan tidak sesuai kaidah tajwid 					
Catatan guru:					

2. Peserta didik dapat menghafalkan Q.S. al-Q.S. al-Isra'17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 dengan fasih dan lancar.

Contoh rubrik penilaian menghafal

Nama lengkap :

Kelas :

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. al-Q.S. al-Isra' /17: 32				
2	Q.S. an-Nur /24: 2				
Keterangan:		Nilai maksimal adalah $4 \times 3 = 12$ Penghitungan nilai $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$			
<ul style="list-style-type: none"> Skor 4 : Hafal dan fasih Skor 3 : Hafal tapi kurang fasih Skor 2 : Kurang hafal dan kurang fasih Skor 1 : Hafal sebagian kecil 					
Catatan guru:					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan digital Q.S. al-Q.S. al-Isra'17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.

Contoh rubrik penilaian proyek:

Nama kelompok :
Anggota :
Kelas :
Nama proyek :

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	Persiapan					
	Jenis Produk					
2	Proses pembuatan					
	Penggunaan alat dan bahan					
	Teknik pengolahan					
3	Kerjasama kelompok					
	Tahap Akhir					
	Publikasi					
4	Inovasi					

Keterangan Penilaian :

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
2	Tidak baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	Cukup baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	Baik, ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
5	Sangat baik, ada kolaborasi antar semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
Proses pembuatan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan dan tidak mampu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	Tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok	
3	Cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok	
4	Baik, ada alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pengolahan dan ada beberapa kerjasama kelompok	
5	Sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok	
Tahap akhir		
Skor	Keterangan	
1	Sangat tidak baik, tidak ada produk	
2	Tidak baik, ada produk tetapi belum selesai	
3	Cukup baik, ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada inovasi	
4	Baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada inovasi	
5	Sangat baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, dan ada inovasi	

VI. PENGAYAAN/REMEDIAL**a. Remedial/Perbaikan**

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kemukakan pendapat kalian terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi di atas!				
Sangat bermanfaat	Bermanfaat	Cukup bermanfaat	Kurang bermanfaat	Sangat kurang bermanfaat
Alasannya:			



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dedy, Sepriwandi, M.Pd. AIFO-P

Guru Mata Pelajaran

Muhammad Rezki Ramadhan, M.Pd

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN**LAMPIRAN-LAMPIRAN****Lampiran 1****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****1. Penilaian Sikap**

Buatlah tabel mingguan/bulanan berupa *check list* tentang aktivitas ibadah harian kalian pada buku khusus untuk pemantauan individu! Mulailah dari ibadah wajib seperti halnya salat 5 waktu dilanjutkan dengan ibadah sunah harian misalnya tadarus Al-Qur'an, zikir, salawat, membantu orangtua, membantu teman, aktif pada kegiatan sosial, aktif terlibat dalam organisasi kepemudaan serta amaliah lainnya. Lakukan dengan rutin, ikhlas dan penuh tanggungjawab kepada Allah Swt.!

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Alasan
1	Dengan memahami larangan pergaulan bebas dan zina, maka saya sadar untuk selalu berusaha menjauhinya						
2	Saya akan istikamah untuk menutup dan menjaga aurat agar terhindar dari perbuatan zina						
3	Saya akan selektif dalam memilih konten, tayangan, artikel dan aplikasi di media sosial, agar tidak terjebak pada hal-hal yang mendatangkan maksiat						
4	Saya berkomitmen untuk menjaga kehormatan dan harga diri saya dengan tidak melakukan perbuatan zina, sampai kelak saya menikah dengan pasangan halal saya						
5	Saya akan beribadah, salat 5 waktu dengan tertib dan memohon kepada Allah Swt. agar senantiasa terlindung dari godaan melakukan perbuatan zina						

2. Penilaian Pengetahuan

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D, atau E pada jawaban yang paling tepat!

- Perhatikan Q.S. an-Nur/24: 2 berikut ini!

الرَّانِيَةُ وَالرَّانِيُّ فَاجْلَدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا وَلَا تَأْخُذُكُمْ بِمَا رَأَيْتُمُ فِي دِينِ اللَّهِ إِنَّ كُلَّنَّمُ تَوْمَنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيَشَهَدَ عَذَابَهُمَا طَالِبَةً مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ - ٢٤

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lafal yang tepat untuk melengkapi ayat tersebut adalah

- A. مِائَةَ جَلَدٍ
- B. مِائَةَ حَبَّةٍ
- C. مِائَةَ سَيِّنِينَ
- D. مِائَةَ عَامٍ
- E. مِائَةَ أَلْفٍ

2) Perhatikan Q.S. al-Isra' /17:32 berikut ini!

وَلَا تَقْرِبُوا الزِّنِي إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَيِّنَلَا -

Pada lafal yang bergaris bawah, secara berurutan, hukum bacaannya adalah

- A. *Alif lam qamariyah, mad thabi 'i, mad 'iwad*
- B. *Alif lam syamsiyah, mad thabi 'i, mad 'iwad*
- C. *Alif lam qamariyah, mad asli, mad 'aridh lii sukun*
- D. *Alif lam syamsiyah, mad jaiz munfasil, mad 'iwad*
- E. *Alif lam qamariyah, mad thabi 'i, mad 'aridh lii sukun*

3) Perhatikan tabel potongan ayat dan arti dari Q.S. al-Isra' /17: 32 berikut ini!

No.	Kalimat	Huruf	Arti
1	لَا تَقْرِبُوا الزِّنِي	a	dan jalan yang buruk
2	إِنَّهُ كَانَ	b	Sesungguhnya pada perbuatan (zina) itu
3	فَاحِشَةً	c	perbuatan yang keji
4	وَسَاءَ سَيِّنَلَا	d	Dan janganlah kamu mendekati zina

Secara berurutan, pasangan lafal dan arti yang tepat dari tabel tersebut adalah

- A. 1 – a, 2 – b, 3 – c, 4 – d
- B. 1 – b, 2 – c, 3 – d, 4 – a
- C. 1 – c, 2 – d, 3 – a, 4 – b
- D. 1 – d, 2 – b, 3 – c, 4 – a
- E. 1 – e, 2 – a, 3 – b, 4 – c

4) Perhatikan penggalan Q.S. an-Nur/24: 2 berikut ini!

الَّرَّانِيَةُ وَالرَّانِيَ فَاجْلَدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مِائَةَ جَلَدٍ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ketentuan ayat tersebut, ancaman hukuman untuk pezina laki-laki dan pezina perempuan jika terbukti bersalah adalah....

- A. diasingkan dari negaranya
- B. dicambuk hingga mati
- C. dirajam hingga mati
- D. dicambuk 100 kali
- E. dirajam 100 kali

5) Kumbang adalah seorang perjaka yang akan menikahi seorang gadis desa yang sudah hamil sebelum menikah. Zani adalah seorang suami yang sering mengkhianati istrinya dengan seorang PSK. Zaniyati adalah seorang janda yang merupakan selingkuhan seorang pria beristri. Mawar adalah seorang istri yang berselingkuh dengan suami orang lain. Bunga adalah seorang janda yang akan segera melangsungkan pernikahan dengan seorang duda. Dari paparan tersebut, yang merupakan perbuatan zina *muhsan* dilakukan oleh....

- A. Zani
- B. Bunga
- C. Mawar
- D. Zaniyati
- E. Kumbang

6) Perhatikan pernyataan berikut ini!

- (a) memilih tayangan atau konten di media sosial dengan selektif
- (b) menahan diri untuk tidak mendatangi tempat-tempat maksiat
- (c) melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat merangsang syahwat
- (d) mengenakan pakaian yang ketat dan memperlihatkan lekuk tubuh
- (e) melihat tayangan yang mengandung pornografi dan porno aksi

Dari pernyataan tersebut, yang berupaya upaya untuk menghindari pergaulan bebas dan zina ditunjukkan oleh....

- A. (a) dan (b)
- B. (a) dan (e)
- C. (b) dan (c)
- D. (c) dan (d)
- E. (d) dan (e)

7) Perhatikan kutipan Q.S. an-Nur/24: 2 berikut ini!

وَلَيَشَهَدُ عَذَابَهُمَا طَالِبُهُمْ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ - ﴿٢﴾

Maksud dari kutipan ayat tersebut terhadap pelaksanaan hukuman bagi para pelaku zina jika mereka terbukti bersalah adalah....

- A. pelaksanaan hukuman tersebut harus dilakukan oleh aparat yang berwenang dengan penuh ketegasan.
- B. pelaksanaan hukuman hendaklah disaksikan oleh sebagian orang yang beriman atau penduduk wilayah tersebut



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. pelaksanaan hukuman hendaklah dilakukan setelah terdapat kesaksian dari 4 orang dengan kesaksian yang sama

D. pelaksanaan hukuman hendaklah dilakukan setelah keluar pengakuan dari pelaku

E. pelaksanaan hukuman untuk pezina yang sudah bersuami, hendaklah dilakukan setelah sumpah (*li'an*) sang suami

8) Menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah usaha terus menerus yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini yang bukan merupakan ikhtiar untuk menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah

- A. menutup dan menjaga aurat
- B. selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- C. menjaga pergaulan yang sehat dan beretika
- D. selektif dalam memilih situs-situs di internet
- E. mengikuti ajakan teman karena khawatir *dibully* dan dikucilkan

9) Dampak buruk dari perbuatan zina, selain dapat menghilangkan kewibawaan dari pelakunya, juga berpotensi memicu timbulnya tindak kriminal lanjutan. Berikut ini yang bukan merupakan kejahatan lanjutan dari perbuatan zina adalah

- A. tindakan aborsi dan praktik aborsi ilegal
- B. tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak
- C. tindakan membunuh dan membuang bayi yang dilahirkan
- D. tindakan penelantaran terhadap anak hasil hubungan gelap
- E. menutup aib dengan menyembunyikan kehamilan hasil zina

10) Perbuatan zina yang dilakukan di masa remaja dan masa muda tentu akan berdampak bagi kehidupan di masa depan. Berikut ini yang bukan merupakan dampak buruk perbuatan zina adalah

- A. dilaknat oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya
- B. dijauhi atau dikucilkan oleh masyarakat di sekitarnya
- C. garis keturunan/nasab menjadi tidak jelas
- D. anak hasil perbuatan zina tidak dapat dinasabkan kepada garis keturunan ayah biologisnya
- E. anak hasil perbuatan zina, akan tetap mendapat warisan dari ayahnya

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Apakah yang kalian ketahui tentang pergaulan bebas dan perbuatan zina? Jelaskan dan berikan masing-masing satu contohnya!
2. Sebuah larangan biasanya dilatarbelakangi adanya kekhawatiran. Begitu pun dengan larangan pergaulan bebas dan zina dalam ajaran Islam. Jelaskan mengapa pergaulan bebas dan zina merupakan perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.?
3. Mustahil menghindari pergaulan bebas dan zina, jika tidak diikuti dengan langkah-langkah nyata. Jelaskan apa saja yang dapat dilakukan, agar dapat menghindari pergaulan bebas dan zina!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Akibat dari pergaulan bebas dan zina, akan ditanggung oleh pelakunya baik saat masih berada di dunia, maupun azab di akhirat. Jelaskan dampak dunia dan dampak akhirat seperti apakah yang akan dialami oleh pelaku zina?
5. Bagaimana pendapat kalian jika melihat tayangan berita tentang penemuan mayat bayi di tempat sampah, berita tentang tindak pidana aborsi dan sebagainya. Bisakah hal tersebut dihindari? Apa yang seharusnya kita lakukan, terutama oleh kalangan pemuda dan pelajar? Jelaskan pendapatmu!

3. Penilaian Keterampilan

A. Bacalah dengan tampil dan hafalkan dengan fasih ayat-ayat berikut ini. Baca dan hafalkan sesuai dengan petunjuk dari bapak/ibu guru!

- 1) Q.S. al-Isra/17:32

وَلَا تَقْرِبُوا الرِّبَّنِ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

- 2) Q.S. an-Nur/24: 2

الَّرَّاَيِّهُ وَالرَّاَنِي فَاجْهَلُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مِنَّهُ جَلَدَهُ وَلَا تَأْخُذُكُمْ بِعِمَّا رَأَفْتُمُ فِي دِينِ اللَّهِ إِنَّ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيَشَهَدَ عَذَابَهُمَا طَرَيْفَةٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

- B. Berdasarkan kelompok yang telah terbentuk pada saat kegiatan pembelajaran, masing-masing kelompok buatlah paparan/media presentasi tentang materi larangan pergaulan bebas dan zina dengan menggunakan aplikasi atau platform yang kalian kuasai.

Lampiran 2**BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

1. Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi terkait materi ayat-ayat Al-Qur'an tentang pergaulan bebas dan zina.
2. Buku guru dan buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X: Kemdikbud RI, 2021
3. Buku panduan guru dan siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X: Penerbit Yudhistira, tahun 2022.

Lampiran 3**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati, Buku Guru dan Buku Siswa, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*, Jakarta: Kemdikbud RI, 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR**MENCINTAI ALLAH SWT, KHAUF, RAJA', DAN TAWAKKAL****INFORMASI UMUM****I. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	:	FARIZAL. N, S.Ag.
Satuan Pendidikan	:	SMK PGRI PEKANBARU
Fase / Kelas	:	E - X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	:	3 JP (3 x 45 menit)
Tahun Penyusunan	:	2024

II. KOMPETENSI AWAL

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Bimbingan Konseling dan PPKN terkait materi hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

IV. SARANA DAN PRASARANA

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, mushaf al-Qur'an, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).



KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui metode pembelajaran *role play*, peserta didik dapat memahami makna cabang iman: hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- Melalui metode pembelajaran *think pair share*, peserta didik dapat menganalisis tanda-tanda mencintai Allah Swt., serta memahami konsep khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga menyadari bahwa iman memiliki banyak cabang yang tercermin dalam akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- Melalui metode pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan mempresentasikan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabangcabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik perlu memahami bahwa mencintai Allah berarti menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajarannya. Khauf menumbuhkan motivasi untuk berbuat baik. Raja' membantu memberikan motivasi untuk terus berusaha dan berdoa kepada Allah. Adapun tawakkal mengajarkan ketenangan dalam menghadapi hasil dari usaha manusia, karena semua berada dalam kekuasaan Allah.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa seorang mukmin perlu merasa takut kepada Allah padahal Allah?
- Apakah mungkin seseorang cinta kepada Allah tapi tidak takut kepada-Nya?
- Bagaimana bentuk raja' atau berharap kepada Allah?
- Apa contoh perbuatan yang mencerminkan sifat tawakkal?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran *role play* pada materi ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru mengajukan pertanyaan tentang makna mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada Allah Swt.
- Guru menyampaikan materi tentang hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal.
- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, minimal satu kelompok 4 orang.
- Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyiapkan skenario peran.
- Guru memberikan kesempatan kepada kelompok mana saja untuk menampilkan hasil rancangan.
- Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan, sanggahan, atau koreksi atas argumen tersebut.
- Guru menyampaikan pesan moral dari peran yang ditampilkan setiap kelompok dan mengaitkannya dengan materi pelajaran.

Kegiatan Penutup (15 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2**Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinaean global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran *think pair share* sebagai berikut:

- Guru mengajukan pertanyaan tentang makna mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal
- Guru menyampaikan materi tentang tanda-tanda mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal.
- Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman sepasang (dua orang) untuk saling berbagi pemahaman dan pandangan terkait materi.
- Guru berkeliling untuk memantau diskusi, memberi arahan jika diperlukan.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru juga memberikan tambahan wawasan untuk melengkapi pemahaman peserta didik.

Kegiatan Penutup (15 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinaean global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis produk adalah:

- Guru mengajukan pertanyaan tentang tanda-tanda mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada Allah Swt.
- Guru menyampaikan materi tentang contoh perilaku mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal.
- Guru bersama peserta didik merancang media pembelajaran terkait materi.
- Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaikan pembuatan media pembelajaran.
- Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk.
- Menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
- Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

Kegiatan Penutup (15 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN/PENILAIAN**a. Penilaian Sikap**

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan peserta didik tentang perilaku-perilaku sebagai bentuk cinta kepada Allah Swt., khauf, raja' dan tawakal kepada-Nya.

b. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan soal pilihan ganda dan soal uraian.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Peserta didik membuat media pembelajaran berbasis digital terkait materi. Kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Contoh rubrik penilaian produk:

Nama kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	Persiapan					
	Jenis Produk					
2	Proses pembuatan					
	Penggunaan alat dan bahan					
	Teknik pengolahan					
3	Kerjasama kelompok					
	Tahap Akhir					
	Publikasi					
	Inovasi					

Kriteria Penilaian :

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
2	Tidak baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Cukup baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	Baik, ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
5	Sangat baik, ada kolaborasi antar semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
Proses pembuatan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	Tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	Cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
4	Baik, ada alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pengolahan dan ada beberapa kerjasama kelompok
5	Sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok
Tahap akhir	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada produk
2	Tidak baik, ada produk tetapi belum selesai
3	Cukup baik, ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada inovasi
4	Baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada inovasi
5	Sangat baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, dan ada inovasi

Petunjuk penskoran:

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$



VI. PENGAYAAN/REMEDIAL

1. Remedial/Perbaikan
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.
2. Pengayaan
Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kemukakan pendapat kalian terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi di atas!				
Sangat bermanfaat	Bermanfaat	Cukup bermanfaat	Kurang bermanfaat	Sangat kurang bermanfaat
Alasannya:

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dedy, Sepriwandi, M.Pd. AIFO-P

Farizal. N, S.Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN****Lampiran 1****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****Penilaian Sikap**

A. Tulislah perilaku-perilaku yang pernah kalian lakukan sebagai bentuk cinta kepada Allah Swt., *khauf, raja'* dan tawakal kepada-Nya. Catatlah semua yang sudah kalian lakukan di buku catatanmu!

B. Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut dan berikan alasannya!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	Rg	Ts	
1	Setelah mempelajari materi ini, telah tumbuh kesadaran dalam diri saya untuk selalu menggunakan rejeki yang telah diberikan oleh Allah Swt. dengan sebaik-baiknya				
2	Diri saya telah dididik untuk berusaha melakukan kebaikan-kebaikan untuk menutupi perbuatan buruk				
3	Saya termotivasi untuk selalu tenang dalam menghadapi setiap kesulitan				
4	Saya terbiasa bersikap optimis menghadapi cobaan hidup				
5	Diri saya dididik untuk menghargai hasil usaha orang lain				

Keterangan: S = Setuju, Rg = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang paling tepat!

1. Ketika cinta seseorang kepada Allah Swt. mengakar kuat di dalam jiwanya, maka akan berpengaruh terhadap seluruh kehidupannya, di antaranya adalah sebagai berikut, *kecuali* ...
 - A. mengikuti jalan pikiran orang lain
 - B. menjauhi perbuatan tercela
 - C. berkata jujur kepada semua orang
 - D. mengutamakan kepentingan agama
 - E. melaksanakan sunah-sunah nabi
2. Perhatikan narasi berikut ini!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah Saw. telah menyalakan api cinta pada hati para sahabatnya hingga mereka lebih mencintai Allah Swt. daripada mencintai diri sendiri dan keluarganya. Para sahabat Nabi rela mengorbankan jiwa demi cintanya kepada Allah Swt. Cinta kepada Allahlah yang menjadikan para sahabat meninggalkan kenikmatan dunia demi meraih kebahagiaan di akhirat.

Berdasarkan narasi di atas, hikmah yang dapat diambil adalah

- A. cinta menyebabkan seseorang menjadi pelupa
- B. cinta kepada Allah Swt. melebihi cinta kepada dunia
- C. diri sendiri tak memiliki kuasa dalam urusan cinta
- D. Allah Swt. menciptakan cinta agar manusia sengsara
- E. Manusia bisa bahagia tanpa rasa cinta

3. Kadar cinta kepada Allah Swt. harus terus ditingkatkan. Di antara cara meningkatkan cinta kepada Allah Swt. adalah dengan senantiasa membersihkan hati. Amalan berikut ini dapat membersihkan hati, *kecuali*
 - A. membiasakan diri membaca istighfar
 - B. bertaubat kepada Allah Swt.
 - C. mengulangi perbuatan maksiat diikuti rasa takut
 - D. berbuat kebajikan di berbagai kesempatan
 - E. mengingat kematian
4. Perhatikan narasi berikut ini!
Takut kepada Allah Swt. merupakan bukti seorang hamba mengenal-Nya. Rasa takut tersebut akan semakin bertambah seiring bertambahnya pengetahuan hamba terhadap Rabb-nya.
Berdasarkan narasi tersebut, manakah yang merupakan penerapan sifat takut kepada Allah Swt.
 - A. mengabaikan semua aturan yang berlaku di masyarakat
 - B. membatasi diri untuk bertemu dengan orang lain
 - C. memperbanyak teman di dunia maya melalui akun medsos
 - D. bertindak sesuai norma agama, negara dan masyarakat
 - E. menyesuaikan diri dengan peradaban di dunia barat
5. Perhatikan narasi berikut ini!
Seseorang yang takut kepada Allah Swt. berusaha menghindari api neraka dengan amal-amal saleh. Rasulullah Saw. pernah bersabda.

عَنْ عَدَيْ بْنِ حَاتِمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الظَّالَمُونَ يُشْقَى نَفْرَةً . (مُتَفَقِّعٌ عَلَيْهِ)

Makna yang terkandung dalam hadis tersebut adalah ...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A. istigfar akan menghapus dosa seseorang
- B. mendahulukan kepentingan Allah Swt. dan rasul-Nya
- C. melakukan amal dengan bersungguh-sungguh
- D. membantu fakir miskin dan kaum duafa
- E. sedekah dapat menghindarkan diri dari api neraka

6. Perhatikan narasi berikut ini
Seseorang yang takut kepada Allah Swt. terjaga lisannya dari ucapan kasar yang menyakitkan lawan bicara. Ia akan berhati-hati dalam bertutur kata, dan memastikan perkataannya mengandung nilai manfaat.
Berikut ini yang *bukan* merupakan dampak negatif berkata kasar kepada orang lain adalah ...
 - A. memicu perpecahan di antara sesama
 - B. terganggunya hubungan silaturahmi
 - C. terjadinya konflik sosial
 - D. tidak mendapat dukungan dari orang lain
 - E. meningkatkan popularitas
7. *Raja'* berarti berharap untuk memperoleh rahmat dan karunia Allah Swt. Sifat *raja'* harus dibarengi dengan amal-amal saleh, hal ini dikarenakan
 - A. setiap amal akan mendapatkan pahala dari Allah Swt. dengan balasan berlipat ganda
 - B. Allah Swt. tidak akan menerima amal seseorang jika tidak ada sifat *raja'* dalam hatinya
 - C. berharap kepada Allah Swt. hanya bisa terwujud jika mendapatkan kesempatan yang baik
 - D. berharap kepada Allah Swt. tanpa diikuti dengan amal, maka ia hanya berangan-angan belaka
 - E. amal saleh merupakan bekal untuk menjalani kehidupan hakiki di akhirat kelak
8. Ketika seseorang memiliki sifat *raja'* maka ia akan bersemangat untuk menggapai rahmat Allah Swt. Meskipun bergelimangan dosa, ia tetap optimis mendapat ampunan Allah Swt. Agar seseorang diampuni oleh Allah Swt. maka yang harus dilakukan adalah
 - A. meratapi dosa-dosanya
 - B. menyebut kesalahannya berulang kali
 - C. taubat nasuha
 - D. menyesali kebodohnya
 - E. berdiam diri beberapa hari
9. Seseorang yang bertawakal adalah seseorang yang mewakilkan atau menyerahkan hasil usahanya kepada Allah Swt. Sifat ini merupakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk kepasrahan kepada-Nya sebagai dzat yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Manakah contoh penerapan tawakal yang paling tepat

- A. Rumi memarkir sepeda tanpa menguncinya karena yakin keadaan aman
- B. karena sakit, Andika meminum obat agar diberi kesembuhan oleh Allah Swt.
- C. Saat ingin membeli baju, Yunika butuh waktu cukup lama untuk memilihnya
- D. Rudi bersegera berbuat kebajikan karena takut terkena azab Allah Swt.
- E. Dafiq menyisihkan sebagian uang sakunya untuk disedekahkan

10. Banyak manfaat yang diperoleh dari sikap tawakal, di antaranya tercantum dalam Q.S. at-Talaq/65: 3 berikut ini

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بِالْعِلْمِ أَمْرُهُ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Berdasarkan ayat tersebut, manfaat sikap tawakal adalah

- A. mendapatkan jaminan tercukupinya semua kebutuhan hidupnya
- B. mendapat prioritas masuk ke dalam surga
- C. pikiran dan hati menjadi lebih terbuka menerima kritikan
- D. meningkatkan daya tahan tubuh terhadap virus
- E. meluaskan jaringan silaturahmi

S.B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Akidah dan perilaku memiliki hubungan yang saling terkait satu sama lain. Perilaku manusia merupakan cerminan dari akidah dan keimanannya. Oleh karena itu, akidah dan keimanan harus tertanam dalam diri seseorang sejak dini. Bagaimana cara menanamkan akidah dalam diri seseorang sejak usia dini?
2. Cinta seseorang kepada Allah tumbuh dari pengaruh akal dan jiwa yang kuat akibat berpikir mendalam terhadap kekuasaan-Nya di langit dan bumi. Cinta ini akan semakin menggelora dengan merenungkan ayat-ayat Al- Qur`an dan membiasakan diri berzikir dengan nama dan sifat-sifat Allah Swt. Mengapa seorang hamba harus memiliki rasa cinta kepada Allah Swt.?
3. Seseorang yang cinta kepada Allah Swt. memiliki tanda-tanda tertentu, di antaranya terungkap dalam Q.S. Ali Imran/3: 31 berikut ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قُلْ إِنَّ كُنْتُمْ تَحْبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُخْبِنُكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرُ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ أَعْلَمُ
غَفُورٌ رَّحِيمٌ - ﴿١٦﴾

Jelaskan tanda-tanda cinta kepada Allah Swt. sesuai kandungan ayat tersebut!

4. Rasa takut merupakan sifat orang bertaqa, sekaligus merupakan bukti iman kepada Allah Swt. Rasa takut ini akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pengetahuan tentang Rabb-nya. Sebutkan macam-macam rasa takut menurut Imam al-Ghazali!
5. Ketika seseorang memiliki sifat *raja'* maka ia akan bersemangat untuk menggapai rahmat Allah Swt. yang Maha Pengampun, Maha Pengasih dan Penyayang. Meskipun bergelimangan dosa, rasa optimis mendapat ampunan Allah Swt. tetap ada dalam hatinya. Namun perlu diingat bahwa sifat *raja'* ini harus bersanding dengan sifat *khauf*. Jelaskan dampak positif bersandingnya sifat *khauf* dan *raja'* dalam diri seseorang!

3. Penilaian Keterampilan

Buatlah media pembelajaran (digital atau non digital) tentang materi cinta kepada Allah Swt., takut, berharap dan tawakal kepada-Nya., kemudian kumpulkan kepada gurumu!

Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA SIDIK

1. Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi terkait materi ayat-ayat Al-Qur'an tentang mencintai Allah, *khauf*, *raja'*, dan *tawakkal*.
2. Buku Guru dan Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X: Kemdikbud RI, 2021
3. Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X: Penerbit Yudhistira, tahun 2022.

Lampiran 3

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati, Buku Guru dan Buku Siswa, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*, Jakarta: Kemdikbud RI, 2021



UIN SUSKA RIAU

© Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Acc instrumen
TUV

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru

Informan : Wakil Kepala Kurikulum

Latar belakang

1. Menurut bapak, apa latar belakang dilaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di SMK PGRI Pekanbaru?
2. Apakah apakah mengimbau kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi?
3. Apakah tenaga pendidik di SMK PGRI Pekanbaru khususnya guru PAI sudah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas?

Dukungan Sekolah

4. Apakah ada kebijakan yang telah sekolah buat untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi?
5. Apakah ada evaluasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi?
6. Apakah sarana dan prasarana sudah disediakan untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi?
7. Menurut bapak, apa saja faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMK PGRI Pekanbaru?
8. Menurut bapak, apa saja faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMK PGRI Pekanbaru?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Scanned with CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru

Tempat/Waktu : SMK PGRI Pekanbaru/
Informan : Guru Pendidikan Agama Islam

Persiapan

1. Apakah bapak membuat perencanaan pembelajaran?
2. Apa saja jenis assesmen yang bapak rencanakan dalam pembelajaran?
3. Bagaimana pendapat bapak tentang peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran berdiferensiasi?
4. Bagaimana pendapat bapak tentang peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran berdiferensiasi?

Pelaksanaan

5. Bagaimana proses pembelajaran berdiferensiasi yang bapak laksanakan dikelas?
6. Apakah bapak melakukan assesmen diagnostik sebelum memulai pembelajaran?
 - a. Jika iya assesmen diagnostik seperti apa yang bapak lakukan?
 - b. Jika tidak, apa yang bapak lakukan untuk mengetahui profil belajar siswa?
7. Apa saja bahan ajar/media pembelajaran yang bapak gunakan dalam pembelajaran?
8. Metode pembelajaran apa saja yang biasanya bapak gunakan dalam pembelajaran?
9. Apakah bapak memberikan aktivitas belajar yang berbeda-beda kepada siswa (misalnya disesuaikan dengan kemampuan, minat, atau gaya belajar)?
10. Bagaimana bentuk penilaian akhir kepada siswa? Apakah bapak memberikan pilihan tugas akhir berupa produk kepada siswa?

Evaluasi

11. Bagaimana evaluasi yang bapak lakukan setelah menyelesaikan satu topik pembelajaran? Apakah ada refleksi?

Faktor

12. Menurut bapak, apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMK PGRI Pekanbaru?
13. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMK PGRI Pekanbaru?



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CS: Scanned with CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru

Hari : . . .
Tanggal : . . .
Waktu : . . .
Informan : . . .

No.	Aspek	Aktivitas yang diamati	Kriteria Penilaian	
			Ya	Tidak
I.	Tahap Persiapan			
	Perancang Pembelajaran	Guru membuat tujuan pembelajaran Guru membuat asesmen diawal pembelajaran		
	Fasilitator pembelajaran	Guru memberikan pertanyaan pemantik Guru mendengarkan pendapat peserta didik Guru melakukan tanya jawab bersama siswa Guru memberi kesempatan peserta didik berdiskusi dengan peserta didik lain Guru membimbing peserta didik dalam pembelajaran individu atau berkelompok		
	Motivator pembelajaran	Guru memberikan kalimat penyemangat kepada peserta didik Guru memberikan penghargaan atas usaha peserta didik		
II.	Tahap Pelaksanaan			
	Assesmen diagnostik	Guru mengajukan pertanyaan di awal pembelajaran Guru melakukan tes tertulis, wawancara, observasi atau diskusi kelompok untuk mengidentifikasi profil, termasuk minat dan kesiapan secara psikologis.		
	Analisis Kurikulum	Guru membuat modul ajar Guru memilih strategi pembelajaran berdasarkan aspek konten, proses, dan produk		
	Konten berdiferensiasi	Guru memilih pembelajaran berbasis konten Guru menyediakan bahan ajar berbasis cetak seperti buku panduan, lkpd dan sebagainya		



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Scanned with CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Guru menyediakan bahan ajar berbasis teknologi, video interaktif, tutorial digital, dan multimedia.			
			Guru menyediakan bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek seperti alat peraga, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain-lain.			
		Proses berdiferensiasi	Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek proses			
			Guru menyediakan sumber belajar baik dalam bentuk cetak, teknologi, atau praktik.			
			Guru membentuk kelompok besar dan kecil sesuai cara belajarnya			
			Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami materi			
		Produk berdiferensiasi	Guru memilih pembelajaran berdasarkan aspek produk			
			Guru berdiskusi bersama peserta didik untuk merancang produk apa yang akan dihasilkan			
			Guru melakukan koordinasi bersama peserta didik tentang kriteria penilaian			
			Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil produk			
			Guru melakukan penilaian (assesmen)			
III.	Tahap Evaluasi		Guru menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik			



© **Lampiran 3 Lembar Disposisi**

LEMBAR DISPOSISI

		INDEKS BERKAS KODE :
HAL	: Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL	: <u>27 Mei 2024</u>	
ASAL	: <u>Tasya Insyira Atala</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :		
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:	
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d	
DR. DEVI ARISANTI, M.Aq Pekanbaru, <u>22-10-2024</u> Kajur PAI,  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005		DITERUSKAN KEPADA:
		2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Lampiran 4 Surat Permohonan Pembimbing Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/22750/2024

Pekanbaru, 23 Oktober 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth.

1. Dr. Devi Arisanti, M. Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: Tasya Insyira Atala
Nim	: 12110120354
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Smk Pgri Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I
Zarkasih, M. Ag.
NIP. 19721017|199703 1 004



Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Lampiran 5 Surat Izin Pra Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACTORY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fkt.unsuska.ac.id. E-mail: fkt_unsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-22868/Un.04/F.II.4/PP.00.9/10/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 25 Oktober 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMK PGRI Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Tasya Insyira Atala
NIM	: 12110120354
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© **Lampiran 6** Balasan Surat Izin Pra Riset



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN (YPLP) PGRI PROVINSI RIAU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK PGRI PEKANBARU
(BIDANG KEAHLIAN : BISNIS MANAJEMEN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI, PARIWISATA, SENI DAN EKONOMI KREATIF)
Program Keahlian: Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB)
Perbankan Syariah (PBS) Bisnis Daring Pemasaran (BDP) Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT)
Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG) Usaha Layanan Pariwisata (ULP) Desain Komunikasi Visual (OKV)



TERAKREDITASI A

Nomor : 450/SMK-PGRI/05-11/2024

Pekanbaru, 01 November 2024

Lamp : --

Hal : *Balasan Surat Pelaksanaan Penelitian/PraRiset*

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat nomor B-22868/Un.04/F.II.4/PP.00.9/10/2024 perihal izin Melakukan Penelitian / PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) tahun 2024 yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan surat ini kami menyatakan bahwa kami memberikan izin Penelitian/Riset atas nama :

Nama : **Tasya Insyira Atala**

NIM : **12110120354**

Jenjang : **S1**

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat ini disampaikan, dapat dipergunakan sebagaimana mestinya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Kepala Sekolah

Dedy Sepriwandi, M.Pd., AIFO-P.

Jl. Brigjend. Katamso / Pandan No. 46 Telp. 0761 - 37903 Pekanbaru - Riau
Izin Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) No. 503/DPMPTSP/IIZIN-DIKMENJUR/11
NPSN: 10404048 NSS: 344096007003
<http://smkpgripekanbaru.sch.id/>
smkpgripekanbaru
smkpgriku@gmail.com
Smk_pgri_pekanbaru
Smkpgripekanbaru

Scanned with CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 7 Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal****Hak Cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129</small>																																												
KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA																																												
<table border="0"> <tr> <td>1. Jenis yang dibimbing</td> <td>:</td> <td>Proposal</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>a. Seminar usul Penelitian</td> <td>:</td> <td></td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>b. Penulisan Laporan Penelitian</td> <td>:</td> <td></td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>2. Nama Pembimbing</td> <td>:</td> <td>Dr. Devi Arisanti, M. Ag.</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>a. Nomor Induk Pegawai (NIP)</td> <td>:</td> <td>197912272005012009</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>3. Nama Mahasiswa</td> <td>:</td> <td>Tasya Insyira Atala</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>4. Nomor Induk Mahasiswa</td> <td>:</td> <td>12110120354</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>5. Kegiatan</td> <td>:</td> <td>Bimbingan Proposal</td> <td colspan="2"></td> </tr> </table>					1. Jenis yang dibimbing	:	Proposal			a. Seminar usul Penelitian	:				b. Penulisan Laporan Penelitian	:				2. Nama Pembimbing	:	Dr. Devi Arisanti, M. Ag.			a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	:	197912272005012009			3. Nama Mahasiswa	:	Tasya Insyira Atala			4. Nomor Induk Mahasiswa	:	12110120354			5. Kegiatan	:	Bimbingan Proposal		
1. Jenis yang dibimbing	:	Proposal																																										
a. Seminar usul Penelitian	:																																											
b. Penulisan Laporan Penelitian	:																																											
2. Nama Pembimbing	:	Dr. Devi Arisanti, M. Ag.																																										
a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	:	197912272005012009																																										
3. Nama Mahasiswa	:	Tasya Insyira Atala																																										
4. Nomor Induk Mahasiswa	:	12110120354																																										
5. Kegiatan	:	Bimbingan Proposal																																										
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan																																								
1.	23 - 10 - 2024	Perbaikan latar belakang																																										
2	30 - 10 - 2024	Perbaikan Teori																																										
3	6 - 11 - 2024	Perbaikan Metode																																										
4	11 - 11 - 2024	Acc untuk disusurkan																																										

Pekanbaru, 11 - 11 - 2024
Pembimbing,Dr. Devi Arisanti, M.Ag
NIP. 197912272005012009**UIN SUSKA RIAU**



© **Lampiran 8 Berita Acara Ujian Proposal**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama: Tasya Insyira Atala
Nomor Induk Mahasiswa: 12110120354
Hari/ Tanggal: Kamis / 21 November 2024
Judul Proposal Penelitian: Pelaksanaan Pembelajaran Berdisiplinasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kajuruan Pernawuan Guru Republik Indonesia Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Perbaiki gejala masalah
2.	Judul jangan diringkas
3.	Gunakan bahasa yang mudah dimengerti pembaca
4.	Subjek diperbaiki
5.	Observasi dilakukan di kelas
6.	Rapikan penulisan
7.	Perbaiki sesuai semua catatan pengaji

Pengaji I

Dr. Mirawati, M.A.

Pekanbaru,
Pengaji II

Dr. Nurhayati Zein, M.Sy

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 9 Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soeharso Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Tasya Insyira Atala
Nomor Induk Mahasiswa : 12110120354
Hari Tanggal Ujian : Kamis, 21 November 2024
Judul Proposal Ujian : Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah
Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia
Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mirawati, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dr. Nurhayati Zein, M.Sy	PENGUJI II		

Mengetahui
Pekanbaru, 05 Desember 2024

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Peserta Ujian Proposal

Tasya Insyira Atala
NIM. 12110120354

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Lampiran 10 ACC Perbaikan Proposal

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROPOSAL
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA PEKANBARU



OLEH
TASYA INSYIRA ATALA
NIM. 12110120354

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M

 Dipindai dengan CamScanner



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Melakukan Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl H R Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-24505/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 06 Desember 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Tasya Insyira Atala
NIM : 12110120354
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia
Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMK PGRI Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Desember 2024 s.d 06 Maret 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 12 Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70679
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-24505/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024 Tanggal 6 Desember 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

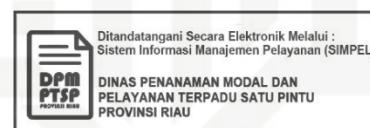
1. Nama	:	TASYA INSYIRA ATALA
2. NIM / KTP	:	12110120354
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SMK PGRI PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Desember 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Lampiran 13 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 17 DEC 2024

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/ 20435
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth.Kepala SMK PGRI Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70679 Tanggal 11 Desember 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: TASYA INSYIRA ATALA
NIM/KTP	: 12110120354
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: SMK PGRI PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

PIKEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU



EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

Dipindai dengan CamScanner

Scanned with CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Jl. Brigjend. Katamso / Pandan No. 46 Telp. 0761 - 37903 Pekanbaru - Riau
Izin Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) No: 420/Bid.Dikmen.2/IIX/2016/8751
NPSN: 10404048 NSS: 344096007003
<http://smkpgripekanbaru.sch.id/>
smkpgripekanbaru
smkpgripekanbaru@gmail.com
Smk_pgri_pekanbaru
Smk_pgri_pekanbaru
Smkpgripekanbaru

Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN (YPLP) PGRI PROVINSI RIAU

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK PGRI PEKANBARU

(BIDANG KEAHLIAN : BISNIS MANAJEMEN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI, PARIWISATA, SENI DAN EKONOMI KREATIF)
Program Keahlian: Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP),
Bisnis Daring Pemasaran (BDP), Perbankan Syariah (PBS), Teknik Komputer dan Jaringan(TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL),
Desain Komunikasi Visual (DKV), Broadcasting dan Film, Usaha Perjalanan Wisata (UPW), Spa dan Beauty Therapy



TERAKREDITASI A

Nomor : 546/SMK-PGRI/05-02/2025
Lamp : ---

Pekanbaru, 25 Februari 2025

Hal : *Balasan Surat Pelaksanaan Penelitian/Riset*

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat nomor 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/20435 perihal izin Melakukan Penelitian / Riset Mahasiswa UIN Suska Riau Program Strata Satu (S1) tahun 2025 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Riau Dinas Pendidikan, maka dengan surat ini kami menyatakan bahwa kami memberikan izin Penelitian/Riset dan telah menyelesaiannya dengan baik di SMK PGRI Pekanbaru atas nama :

Nama : TASYA INSYIRA ATALA

NIM : 12110120354

Jenjang : S1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia Pekanbaru

Demikian surat ini disampaikan, dapat dipergunakan sebagaimana mestinya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Kepala Sekolah
Dedy Sepriwandi, M.Pd., AIFO-P.



UIN SUSKA RIAU

©

Lampiran 15 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA				
1. Jenis yang dibimbing : Skripsi a. Seminar usul Penelitian : b. Penulisan Laporan Penelitian : 2. Nama Pembimbing : Dr. Devi Arisanti, M.Ag. a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19791227 200501 2 009 3. Nama Mahasiswa : Tasya Insyira Atala 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110120354 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi				
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	16/12/24	Bimbingan instrumen		
2.	10/04/25	Bimbingan BAB IV		
3.	14/04/25	Bimbingan Analisis Data		
4.	21/04/25	Perbaikan Analisis Data.		
5.	07/05/25	Bimbingan Kesimpulan		
6.	14/05/25	Bimbingan Abstrak		
7.	19/05/25	Bimbingan Penulisan.		
8.	28/05/25	Acc untuk Munawwirah		

Pekanbaru, 20 - 5 - 2025
Pembimbing,

Dr. Devi Arisanti, M.Ag
NIP. 19791227 200501 2 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian



Wawancara kepada wakil kepala bidang kurikulum,
yaitu Bapak Iswandi, S.E.



Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam,
yaitu Bapak Muhammad Rezki Ramadhan, M.Pd.



Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam,
yaitu Bapak Faizal, N. S.Ag.

1.	Nama	: Farizal. N, S.Ag.
	Bidang Keahlian	: Aqidah Filsafat Islam
	Pendidikan Terakhir	: S1 Universitas Islam Riau
	Sertifikasi	: PLPG UIN Suska Riau Tahun 2013
	Riwayat Mengajar	: SMK PGRI Pekanbaru 2013-Sekarang
2.	Nama	: Muhammad Rezki Ramadhan, M.Pd.
	Bidang Keahlian	: Pendidikan Agama Islam
	Pendidikan Terakhir	: S2 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
	Sertifikasi	: -
	Riwayat Mengajar	: SMK PGRI Pekanbaru 2021-sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Tasya Insyira Atala, lahir di Kota Pekanbaru pada tanggal 07 Desember 2003. Penulis merupakan anak terakhir dari pasangan Ayahanda Hartadi dan Ibunda Sri Mulyani. Penulis memulai pendidikan formal di SDN 46 Pekanbaru pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Pekanbaru pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pekanbaru pada tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi Fiqih. Pada tahun 2024, penulis berkesempatan untuk mengikuti program PPL dan KKN Internasional di Thailand Selatan yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Selama mengikuti program tersebut, penulis ditempatkan di Sukansart Wittaya School, Bangphoa, Narathiwat, Thailand Selatan.

Atas berkat rahmat Allah Swt serta do'a dan dukungan dari kedua orang tua tercinta serta orang-orang terkasih dan tersayang, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru" dibawah bimbingan Ibu Dr. Devi Arisanti, M.Ag.